

**IMPLEMENTASI NILAI RELIGIUSITAS MELALUI
PROGRAM EKSTRAKULIKULER DI SMPN 1
SUKA MAKMUR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

ROSA HIDAYA

NIM. 160206091

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prodi Manajemen Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

BANDA ACEH

2020 M/1442 H

**IMPLEMENTASI NILAI RELIGIUSITAS MELALUI PROGRAM
EKSTRAKURIKULER DI SMPN 1 SUKA MAKMUR ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry
Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam
Ilmu Pendidikan Islam**

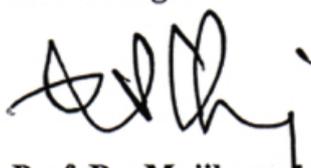
Oleh

**ROSA HIDAYA
NIM. 160206091**

Prodi Manajemen Pendidikan Islam

**Disetujui untuk disidangkan oleh:
A R - R A N I R Y**

Pembimbing I



Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag

NIP. 197109082001121001

Pembimbing II



Tihalimah, S.Pd.I, M.A

NIP. 197512312009122001

**IMPLEMENTASI NILAI RELIGIUSITAS MELALUI PROGRAM
EKSTRAKURIKULER DI SMPN 1 SUKA MAKMUR ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Telah Diuji panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan lulus
serta diterima sebagai Salah Satu Bebas Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal

Jum'at 15 Januari 2021
2 Jumadil Akhir 1442

Panitian Ujian Manuqasyah Skripsi:

Ketua,



Prof. Dr. Mujibburahman, M.Ag
NIP. 197109082001121001

Setretaris,



Syafuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 197306162014111003

Penguji 1,



Dr. Basidin Mizal, M.Pd
NIP. 195907021990831001

Penguji 2,



Tihalihah, S.Pd.I, M.A
NIP. 197512312009122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : RosaHidaya
NIM : 160206091
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **Implementasi Nilai Religiusitas Melalui Program Ekstrakurikuler Di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar** adalah benar karya asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruhandidalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

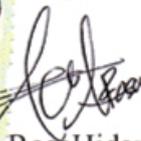
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 1 februari 2021

Yang menyatakan,




RosaHidaya

ABSTRAK

Nama : Rosa Hidayah
NIM : 160206091
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Implementasi Nilai Religiusitas Melalui Program Ekstrakurikuler di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar.
Tebal Skripsi : 63
Pembimbing I : Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag
Pembimbing II : Tihalimah, S.Pd.I.,M.A

Kata Kunci: *Implementasi Nilai Religiusitas, Program Ekstrakurikuler*

Implementasi nilai religiusitas dalam program ekstarkurikuler dilakukan untuk meningkatkan karakter peserta didik dalam dunia pendidikan, program ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan diluar jam pelajaran yang materinya tidak terdapat dalam uraian kompetensi dasar dan silabus mata pelajaran kurikuler. Program ekstrakurikuler bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik agar siswa dan siswi bisa memiliki nilai-nilai religiusitas seperti program keagamaan,kesenian dan olahraga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai religiusitas yang diterapkan melalui program ekstrakurikuler, mengetahui efektivitas penerapan dalam peningkatan karakter siswa, dan untuk mengetahui peluang dan tantangan yang dihadapi sekolah dalam implementasi nilai religiusitas melalui program ekstrakurikuler. Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan pengumpulan dan informasi dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, subyek penilitian dalam skripsi ini yaitu wakil kepala sekolah, guru dan siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : *pertama*, penerapan nilai religiusitas melalui program ekstrakurikuler memberikan dampak positif kepada lembaga pendidikan berupa nilai-nilai religiusitas yang berpengaruh kepada peserta didik, yaitu peserta didik memiliki nilai moral, etika dan akhlak pada diri peserta didik, *kedua*, efektivitas penerapan religiusitas dalam peningkatan karakter siswa sudah maksimal dilaksanakan karena dalam program ini sudah menghasilkan lulusan terbaik dan banyak alumni yang mengikuti lomba tilawatil dan tahfiz ditingkat provinsi dan nasional, *ketiga*, peluang sekolah dalam penerapan nilai religiusitas, a) peningkatan skill, b) mendapat dukungan wali murid sedangkan hambatan yang dihadapi oleh sekolah dalam penerapan nilai religiusitas melalui program ekstrakurikuler adalah a) waktu pelaksanaan, b) sarana penunjang yang tidak maksimal.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada umat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Sholawatberiringkan salam kita sanjung dan sajikan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya dan betapa sejuknya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Adapun judul skripsi ini, yaitu : “ **Implementasi Nilai Religiusitas Melalui Program Ekstrakurikuler di SMPN Suka makmur Aceh Besar**” penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi beban studi guru memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Satu hal yang tak bisa dipungkiri, bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik dari pihak akademik dan pihak non-akademik. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian
2. Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam dan para staf dan jajaranya
3. Penasehat Akademik yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Pembimbing I yang telah banyak memberikan ilmu dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Pembimbing II yang telah banyak memberikan ilmu dan meluangkan waktu untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Perpustakaan wilayah, Perpustakaan Induk UIN AR-Raniry, Ruang Baca Fakultas Tarbiyah yang telah mengizinkan penulis mencari bahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Wakil Kepala Sekolah SMPN 1 Suka Makmur, guru-guru dan siswa-siswi yang telah membantu penulis dalam penelitian serta memberikan data dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Kawan-kawan seperjuangan dalam angkatan 2016 prodi MPI yang telah bekerja sama dalam menempuh dunia pendidikan dan saling memberi motivasi.
9. Teristimewah sekali kepada orang tua untuk Ayah (Sufridin) terimakasih yang selalu disamping penulis walaupun jarak yang memisahkan ketika penulis diperantauan dan selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan untuk Ibu (Dayami) wanita terhebat ku, bidadari ku serta penyemangatku yang selalu mendengarkan keluhan kesah anakmu ini, yang selalu bertanya disetiap waktu perkembangan skripsi penulis. Dan yang selalu memberikan pendidikan utama kepada kami untuk anak-anakmu serta selalu meringankan tangan untuk mendoakan kami terutama penulis diperantauan. Abang (Digon Putra), Abang (Hajidi Defayan) dan Kakak (Rosi Purnilasari) yang selalu

memberikan material serta motivasi kepada adik bungsu mu dan selalu menyemangati serta mendoakan keberhasilan penulis.

10. Kepada yang terpenting untuk penulis (Supriadi) yang selalu menemani penulis dan kepada sahabat penulis (Maria Surtipa dan Herilia) yang selalu mendampingi penulis ketika melakukan observasi dan pengambilan data yang selalu meluangkan waktu untuk menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. serta kepada teman-teman satu kosan dengan penulis (Arifa Santi, Razimah, Darmiyanti, Hafidhaton, Sartina, Rahmatun Nisa, Hasfirilia Yolanda, Siti Safura) yang selalu mendengarkan curhatan penulis serta memberikan motivasi kepada penulis.

Mudah-mudahan partisipasi dan motivasi yang sudah diberikan dapat menjadi amal kebaikan dan pahala yang setimpal di sisi Allah SWT. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan dengan keterbatasan kemampuan ilmu penulis. Oleh karena itu penulis harapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang dan demi berkembangnya ilmu pengetahuan kearah yang lebih baik lagi.

Banda Aceh, 1 Februari 2021

penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	7
F. Kajian Terdahulu	9
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Ekstrakurikuler	14
1. Pengertian ekstrakurikuler	14
2. Jenis Kegiatan Ekstakurikuler	15
3. Tujuan Kegiatan Ektrakurikuler	16
B. Religiusitas	20
1. Pengertian Religiuisitas	20
2. Pengertian Nilai	23
3. Nilai Religiusitas.....	24
C. Implementasi Nilai-nilai Religiusitas Melalui Program Ekstrakurikuler	24
BAB III..METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian	27
C. Obyek Penelitian.....	27
D. Tehnik Pengumpulan data	27
F. Analisis Data	29
G. Instrument Penelitian	32
H. Keabsahaan Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
B. Penyajian Hasil Penelitian	39

C. Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

TABEL. 4.1 Jumlah dan pegawai di SMPN 1 Suka Makmur	37
TABEL. 4.2 Keadaan Siswa/i di SMPN 1 Suka Makmur	38
TABEL. 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana di SMPN 1 Suka Makmur	38



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Surat Keterangan Skripsi
- LAMPIRAN 2 : Surat Izin dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry
- LAMPIRAN 3 : Surat Keterangan Selsesai Penelitian
- LAMPIRAN 4 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- LAMPIRAN 5 : Dokumen Kegiatan Penelitian
- LAMPIRAN 6 : Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana guna mencapai harapan agar peserta didik akan mendapatkan proses pembelajaran dan secara aktif mampu mengembangkan serta menyalurkan potensi dirinya agar memiliki moral yang baik meliputi keagamaan, akhlak yang mulia, kepribadian yang jujur dan bertanggung jawab, serta memiliki keterampilan yang nantinya akan berguna bagi dirinya maupun bagi masyarakat.¹ Dalam mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan agar dicapai oleh peserta didik maka pemerintah membentuk sistem pendidikan yang paling relevan untuk diaplikasi di sekolah yaitu pendidikan karakter.

Pendidikan karakter adalah usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk menginternalisasikan nilai-nilai moral dan akhlak sehingga terwujud dalam implementasi sikap dan perilaku yang baik. Dalam pendidikan karakter terdapat delapan belas (18) nilai diantaranya terdapat nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggungjawab.²

¹A.Mustika Abidin *Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan*, Jurnal Manajemen Vol.12, No. 2, Desember 2018, h.235-220

²Kementerian Pendidikan Nasional. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter; Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan*.(Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011), h. 2-3.

Konsep pendidikan karakter menghendaki pribadi-pribadi yang kuat nilai religiusnya baik disekolah maupun diluar sekolah. Nilai religius sangat diutamakan pada pendidikan karakter karena hal ini berkaitan dengan fenomena moral yang terjadi ditengah-tengah masyarakat maupun di lingkungan pemerintah yang semakin meningkat dan beragam seperti Kriminalitas, ketidakadilan, korupsi, kekerasan pada anak, dan pelanggaran HAM, ini menjadi bukti bahwa telah terjadi krisis jati diri dan karakteristik pada bangsa Indonesia sehingga perlunya penanaman nilai-nilai religius pada peserta didik untuk membentuk kembali masyarakat yang berpegang teguh pada nilai keagamaan dalam setiap tindakan yang dilakukan di masa akan datang. Dalam menanamkan nilai religius pada peserta didik dapat dilakukan dengan diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang materinya tidak terdapat dalam uraian kompetensi dasar atau silabus mata pelajaran kurikuler. Kegiatan ini dilaksanakan baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud memperluas pengetahuan dan wawasan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.³ Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah bertujuan untuk mencapai tujuan-tujuan kurikuler pendidikan agama :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ

إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ {٧٧}

³ Attahrir IAIN Syekh Nurjati, *Penanaman Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Rangka Pembinaan Akhlak Di Sekolah Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan*, Jurnal Pai, Vol. 13, No. 1, Juni 2013 h. 102-202

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (QS.Al-Qashash 28:77)⁴

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pendidikan nilai sangat penting karena dalam kegiatan tersebut peserta didik mendapatkan pengalaman langsung. Peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan tersebut dan menyediakan cukup waktu diluar jam efektif pelajaran, sehingga pendidikan nilai lebih terakomodasi melalui aktivitas kegiatan ekstrakurikuler.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mujizatullah dalam jurnal berjudul “Model Pembudayaan Karakter Keagamaan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMPN 1 Makale Tana Toraja” memberikan hasil bahwa model pembudayaan karakter keagamaan melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan telah di implementasikan pada beberapa kegiatan diantaranya Rohis, Pesantren Kilat, Tadarrus, Puasa, buka dan sahur bersama dan di dukung pelaksanaan pendidikan multikultur yang cukup tinggi sehingga sikap toleransi antara umat beragama cukup baik, namun faktor penghambat masih terbatas pada pendidik

⁴Q.s.Al-Qashash, / 28:77.

bidang agama.⁵ Dengan demikian dapat dipahami nilai-nilai religius yang diterapkan pada ekstrakurikuler dapat dilaksanakan disekolah dengan berbagai macam kegiatan yang dapat menumbuhkan sikap-sikap religius pada peserta didik.

SMPN 1 Suka Makmur adalah sekolah yang terletak di Aceh Besar dan merupakan sekolah yang sudah menerapkan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kognitif siswa yang diikuti oleh sikap afektif dan psikomotor yang bertujuan untuk membentuk peserta didik yang menerapkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ekstrakurikuler diadakan setiap hari seperti shalat dhuhur berjamaah, mengaji sebelum belajar dan selain itu ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini belum memberikan implementasi nilai-nilai agama pada seluruh siswa atau hanya pada beberapa peserta didik saja yang memperoleh perubahan sikap menjadi lebih baik seperti taat pada tuhan, menghormati guru, menjaga akhlak, moral, etika dan sebagainya sebagainya.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut belum terlihat secara jelas bahwa pembiasaan tersebut telah diimplementasikan. Berdasarkan situasi dan kondisi nyata seperti uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian bagaimana implementasi nilai religius melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 1 Suka Makmur dengan mengangkat judul “Implementasi nilai religiusitas Melalui program Ekstrakurikuler di SMPN 1 Sukamakmur”

⁵Mujizatulla *Model Pembudayaan Karakter Keagamaan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Smpn1 Makale Tana Toraja*, Jurnal Manajemen Ekstrakurikuler, Vol. 3, No. 1, Juni 2017, h. 98-109

B. Rumusan Masalah

1. Nilai-nilai religiusitas apa saja yang diterapkan kepada siswa melalui program ekstrakurikuler di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar?
2. Bagaimana efektifitas penerapan nilai religiusitas peserta didik melalui program ekstrakurikuler terhadap peningkatan karakter siswa di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar?
3. Bagaimana peluang dan tantangan implementasi nilai religiusitas melalui program ekstrakurikuler di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja yang diterapkan kepada siswa melalui program ekstrakurikuler di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar
2. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas penerapan nilai religiusitas peserta didik melalui program ekstrakurikuler terhadap peningkatan karakter siswa di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar
3. Untuk mengetahui peluang dan tantangan implementasi nilai religiusitas melalui program ekstrakurikuler di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran dalam rangka memperkaya khazanah pendidikan khususnya dalam pengembangan implementasi nilai religiusitas melalui program ekstrakurikuler, selain tu juga diharapkan dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi para peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam kajian pendidikan Islam.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan inspirasi dalam pelaksanaan pendidikan islam.

a. Bagi penulis

Menambah wawasan penulis mengenai cara yang tepat untuk menerapkan nilai religiusitas sehingga menghasilkan peserta didik yang berakhlakul karimah.

b. Bagi dinas pendidikan

Diharapkan akan memberikan informasi terkait implementasi nilai religiusitas melalui program ekstrakurikuler agar nantinya dapat dijadikan pedoman evaluasi.

c. Bagi sekolah

Diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam rangka peningkatan penanaman nilai religiusitas melalui program ekstrakurikuler terhadap peserta didik. dan dapat memberikan informasi terkait penerapan implementasi nilai religiusitas melalui program ekstrakurikuler terhadap peserta didik.

d. Bagi siswa

Diharapkan akan mengetahui implementasi nilai religiusitas melalui program ekstrakurikuler terhadap peserta didik di sekolah. Dan diharapkan akan menambah khazanah wawasan terkait implementasi nilai religiusitas melalui program ekstrakurikuler.

E. Penjelasan Istilah

1. Nilai Religiusitas

Nilai religiusitas adalah nilai yang mendasari dan menuntun tindakan hidup ketuhanan manusia, dalam mempertahankan dan mengembangkan ketuhanan manusia dengan cara dan tujuan yang benar. Nilai religiusitas merupakan nilai yang berhubungan dengan kepercayaan dan ajaran-ajarannya yang dianut oleh suatu masyarakat.. Nilai ini berkaitan dengan nilai agama yang berada didalam masyarakat tertentu.⁶

Religiusitas adalah jantung dari setiap proses dan praktik pembelajaran disekolah sehingga aktivitas sekolah diupayakan mengarah pada penguatan nilai-nilai religiusitas sebagai fondasi bagi peserta didik sekolah dasar.

Nilai religiusitas mengalir pada setiap aktivitas sekolah dan menjadi tombak perjuangan bagi seluruh masyarakat sekolah sehingga menjadi warga disekolah yang baik ketika berada disekolah maupun diluar sekolah sebagai hasil dari perubahan proses belajar.⁷

⁶ Satinem, *apreasiasi proksa fiksi*, (yoqyakarta:budi utama 2019), h. 139

⁷ .Hendro Widodo, *Pendidikan holistik berbasis budaya sekolah*, (yokyakarta:UAD PRESS 2019), h. 184

2. Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran, yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dan dirancang secara khusus agar sesuai dengan faktor minat dan bakat siswa. Bahkan lebih lanjut dijelaskan dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 226/C/Kep/O/1992 bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah.⁸

Kegiatan ekstrakurikuler selain dari belajar dalam kegiatan ekstrakurikuler diharapkan pada dapat tersalurkan, sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara maksimal. selain itu kegiatan ekstrakurikuler yang terprogram dapat memberikan nilai-nilai positif bagi siswa dalam pemanfaatan waktu luang dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan siswa diluar jam belajar untuk penerapan yang sangat potensial untuk menciptakan siswa-siswa yang kreatif, terampil dan memiliki bakat.. Ekstrakurikuler ini sangat mudah diikuti dan tidak memberatkan siswa karena aktivitas yang dilakukan sehingga membuat siswa menjadi anak yang cerdas, taat serta berakhlakul karimah. Kegiatan

⁸Herman Pelangi, *Nilai-Nilai Pembinaan Akhlak Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Aliyah Mustafawiyah Purba Baru Kabupaten Mandailing Natal* , Jurnal Pembinaan Akhlak Vol. 2, No.1, tOktober 2017. h. 122

ekstrakurikuler sangat berkaitan dengan hasil belajar pada peserta didik.⁹

F. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang diteliti tentang “Implementasi Nilai Religiusitas Melalui Program Ekstrakurikuler di SMPN 1 Sukamakmur Aceh Besar”

1. Eva Yulianti¹⁰ dalam skripsinya berjudul implementasi ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan karakter religius peserta didik disekolah menengah pertama (SMP) islam brawijaya kota mojokerto skripsi ini diterbitkan pada tahun 2017 universitas islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam penelitian menuliskan tentang fenomena merosotnya karakter pelajar dan kegiatan belajar peserta didik. Adapun hasil penelitian dalam skripsi ini berfokus pada penelitian 1) perencanaan ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Islam Brawijaya Kota Mojokerto. 2) pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Islam Brawijaya

⁹ Ketua Program Studi PJKR , *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani* , (UPI Sumedang Press Dan Prodi Pendidikan Jasmani STKIP, Sumedang2017), h. 64

¹⁰ Eva Yulianti, *implementasi ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan karakter religius peserta didik disekolah menengah pertama (SMP) islam brawijaya kota mojokerto*, (brawijaya, 2017), h. 117-118

Kota Mojokerto.3) evaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan terhadap karakter religius peserta didik di SMP Islam Brawijaya Kota Mojokerto.

2. Siti Rohima Avisina¹¹ dalam skripsi yang berjudul pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya menanamkan nilai religius siswa di madrasah tsanawiyah negeri jambewangi selopuro blitar, skripsi ini diterbitkan pada tahun 2016 universitas islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam penelitian menuliskan tentang mampu menanamkan pengetahuan serta pengalamannya terhadap ajaran Islam yang semakin merosot belakangan ini. Adapun hasil penelitian dalam skripsi ini berfokus pada penelitian.1) perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Negeri Jambewangi Selopuro Blitar.2) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya menanamkan nilai religius siswa di MTs negeri jambewangi Selopuro Blitar.3) evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya nilai religius siswa di MTs Negeri Jambewangi Selopuro Blitar.

3. Febri Agung¹² dalam skripsi yang berjudul efektivitas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (ROHIS) dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa di SMP Wiyatama Bandar Lampung, skripsi ini

¹¹ Siti Rohima Avisina, *pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya menanamkan nilai religius siswa di madrasah tsanawiyah*, (jambewangi selopuro blitar, Malang 2016), h.122-123

¹² Febri Agung, *efektivitas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (rohish) dalam meningkatkan hasil belajar pai pada siswa*, (banda Lampung: IAIN Raden Intan Lamoung, 2017), h. 100-101

diterbitkan pada tahun 2017 institut agama islam negeri (IAIN). Dalam penelitian ini untuk menggali seorang anak mampu menambah wawasan pengetahuan pendidikan agama islam dan memotivasi siswa untuk menambah tingkat kereligiusannya dengan mengikuti ekstrakurikuler, disamping itu untuk dapat mengembangkan bakat, minat serta keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Adapun hasil penelitian dalam skripsi ini berfokus pada penelitian,1) pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan (ROHIS) di SMP Wiyatama Bandar Lampung.2) strategi guru PAI meningkatkan hasil belajar siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan (ROHIS) di SMP Wiyatama Bandar Lampung.

4. Yuni wijayanti¹³ dalam skripsi yang berjudul peran ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di SMPN 3 malang, skripsi ini diterbitkan pada tahun 2017, universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang. Dalam penelitian ini kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terdapat kegiatan, antara lain Al-banjari. Dengan kegiatan tersebut selain menambah keterampilan siswa, juga sebagai sarana siswa untuk lebih memahami keagamaan yang nantinya penanaman ini akan memunculkan karakter yang religius. Adapun hasil penelitian dalam skripsi ini berfokus pada penelitian, 1) rancangan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di SMPN 3 malang. 2) pelaksanaan kegiatan

¹³ Yuni Wijayanti, *peran ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk karakter religiusitas siswa*, (malang: UIN maulana malik ibrahim 2017), h. 98.99

ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk karakter religius di SMPN 3 Malang. 3) hambatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di SMPN 3 Malang.

5. Rizki Adib Nugraha¹⁴ dalam skripsi yang berjudul implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Gunungjati Kembaran tahun belajar 2016\2017. skripsi ini diterbitkan pada tahun 2017, Institut Agama Islam (IAIN) Purwokerto. Dalam penelitian ini kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler ditunjukkan untuk menggali dan memotivasi siswa dalam bidang tertentu, karena itu, aktivitas kegiatan ekstrakurikuler harus disesuaikan dengan hobi serta kondisi siswa. Adapun hasil penelitian dalam skripsi ini berfokus pada penelitian. 1) perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Gunungjati Kembaran Tahun Pelajaran 2016\2017. 2) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam menanamkan nilai religius siswa di SMP Gunungjati Kembaran Tahun Pelajaran 2016\2017. 3) evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya menanamkan nilai religius siswa di SMP Gunungjati Kembaran Tahun Pelajaran 2016\2017.

¹⁴ Rizki Adib Nugraha, *implementasi ekstrakurikuler keagamaan di SMPN jati kembaran tahun belajar 2016\2017*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto 2017), h.97-98

Berdasarkan peneliti terdahulu diatas penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai implementasi nilai religiusitas melalui program ekstrakurikuler di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar. Peneliti ingin menegetahui mengenai nilai-nilai apa saja yang diterapkan kepada siswa melalui program ekstrakurikuler dan di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar, peneliti ingin juga mengetahui efektivitas penerapan religiusitas peserta didik melalui program ekstrakurikuler terhadap peningkatan karakter siswa beserta dengan faktor peluang dan tantangan implementasi nilai religiusitas melalui program ekstarkurikuler.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Ektrakurikuler

1. Pengertian Ektrakurikuler

Ektrakurikuler terdiri atas dua kata yaitu “ekstra” dan “kurikuler” yang digabungkan menjadi satu kata “ekstrakurikuler”. Dalam bahasa Inggris disebut dengan *extracurricular* yang berarti di luar rencana pembelajaran. Secara terminologi, sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 060/U/1993 dan Nomor 080/U/1993, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran, yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dan dirancang secara khusus agar sesuai dengan faktor minat dan bakat siswa. Bahkan lebih lanjut dijelaskan dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 226/C/Kep/O/1992 bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah.¹⁵

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa, ekstrakurikuler merupakan usaha atau proses yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan di luar jam pembelajaran dan ekstrakurikuler juga digunakan untuk

¹⁵Herman Pelangi, *Nilai-Nilai Pembinaan Akhlak Dalam Kegiatan Ektrakurikuler Di Madrasah Aliyah Mustafawiyah Purba Baru Kabupaten Mandailing Natal* , Jurnal Pembinaan Akhlak Vol. 2, No.1, tOktober 2017. h. 122

meningkatkan minat dan bakat peserta didik pada kegiatan-kegiatan yang disukai oleh peserta didik.

2. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik dapat berbentuk kegiatan pada seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari peserta didik itu sendiri.¹⁶ Jenis kegiatan ekstrakurikuler ada yang bersifat sesaat, seperti karyawisata atau bakti sosial, ada pula yang sifatnya berkelanjutan seperti Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR) dan sebagainya. Selanjutnya kegiatan ekstrakurikuler dapat dikembangkan berbagai kegiatan seperti:

- a. Kesenian yang bisa berupa seni baca al-Qur'an, qasidah, dan kaligrafi.
- b. Pesantren Kilat yang merupakan kajian dasar Islam dalam jangka waktu tertentu antara 2-5 hari tergantung situasi dan kondisi. Kegiatan ini dapat diadakan di dalam atau di luar kota asalkan situasinya tenang, cukup luas, dapat menginap dan fasilitas memadai.
- c. Tafakur Alam yaitu kegiatan yang bertujuan untuk menyegarkan kembali jiwa yang penat sambil menghayati kebesaran penciptaan Allah Swt. dan menguatkan ukhuwah. Kegiatan ini biasanya berlangsung 1 - 3 hari dan diadakan di luar kota seperti pegunungan, perbukitan, taman/kebun raya, pantai dan lain sebagainya.

¹⁶ Mahyuddin, *Panduan Akhlaq TaSawuf*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), h. 85

d. Majalah dinding yang setidaknya memiliki dua fungsi, yaitu sebagai wahana informasi keislaman dan pusat informasi kegiatan Islam baik internal sekolah maupun eksternal. Agar efektif, muatan informasi Islam dalam majalah dinding hendaknya singkat, padat, informatif, dan aktual.¹⁷

3. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan memberi nilai plus bagi peserta didik selain materi pelajaran seperti yang dimuat di kurikulum yang di dapatkan pada proses pembelajaran intrakurikuler. Sebagai pendamping, kegiatan ekstrakurikuler sendiri terdiri dari berbagai jenis pembelajaran inti seperti termuat dalam kurikulum, misalnya bidang studi pendidikan jasmani dan kesehatan maka ekstrakurikulernya dapat berupa bela diri, berenang atau Palang Merah Remaja (PMR). Bidang studi kesenian, ekstrakurikulernya bisa berupa tari, teater, dan bidang studi pendidikan agama Islam, ekstrakurikulernya adalah karawitan, baca tulis Al-Qur`an, Tartil Qur`an.

Dalam pedoman ekstrakurikuler PAI dijelaskan fungsi dan tujuan dari ekstrakurikuler PAI. Adapun fungsinya yaitu:

1. Pembinaan, yaitu membentuk perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan bantuan klinis bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam penguasaan kompetensi PAI;

¹⁷Diakses Melalui, <http://makalahpai.blogspot.com/program-ekstrakurikuler-pendidikan-Helmi-program-ekstrakurikuler-pendidikan>, tanggal 25 Juni 2020 , pukul 1:20

2. Pengembangan, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan bakat, minat, dan kreativitas;
3. Sosial, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan tanggung jawab sosial keagamaan peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman, praktik keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial keagamaan.
4. Rekreatif, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus mengembangkan kehidupan budaya Islami di sekolah yang lebih menarik bagi peserta didik.
5. Persiapan karir, yaitu untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas dan kompetensi PAI.

Sementara dalam pedoman lainnya disebutkan jenis-

jenis kegiatan ekstrakurikuler PAI, sebagai berikut:

1. Baca Tulis al-Quran (BTQ);
2. Tahfizh al-Quran;
3. Pembinaan Tilawah al-Quran;
4. Seni Kaligrafi;

5. Ceramah Keagamaan (muhadharah);
6. Nasyid;
7. Seni musik Islami (rebana, marawis, samroh, hadroh, qasidah dan sejenisnya);
8. Jurnalistik Islam (majalah dinding, bulletin, leaflate, jurnal, poster, karikatur, blog, website, dan lain-lain)¹⁸.

Dalam merencanakan kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam, sekolah dapat menyesuaikan bentuk atau jenis kegiatan sesuai dengan potensi daerah masing-masing. Hal ini dijelaskan sebagai berikut: Sekolah dapat mengembangkan dan menambah kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama harus selaras dengan tujuan Pendidikan nasional dan memperkokoh kesatuan dan persatuan bangsa¹⁹.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama di sekolah sendiri memiliki dampak terhadap pembinaan akhlak peserta didik sebagaimana diungkapkan oleh Said, bahwa: Dampak ekstrakurikuler dalam pembinaan akhlak peserta didik diantaranya adalah antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan cukup bagus karena peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atas kemauan sendiri, peserta didik lebih disiplin dalam

¹⁸ Direktorat Pendidikan Agama Islam, *Pedoman Ekstrakurikuler*, (Bandung : 2017), h. 4.

¹⁹ Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010, *tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah.*, Pasal 13 Ayat 1-3.

melaksanakan salat berjamaah, dan tumbuhnya kepekaan sosial terhadap sesama manusia²⁰.

Dalam upaya mengoptimalkan pendidikan agama Islam di sekolah diperlukan upaya peningkatan mutu pendidikan itu sendiri. Menurut Manizar terdapat 5 langkah yang diperlukan dalam upaya tersebut yaitu:

1. Adanya kesetaraan sejawat di sekolah;
2. Sarana penunjang kegiatan;
3. Dukungan pihak terkait;
4. Menerapkan pengintegrasian PAI dan Melakukan evaluasi²¹.

B. Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas

Religius berasal dari gabungan dua kata, yaitu kata nilai dan kata religius. Kata nilai dapat, Dari segi etimologis nilai adalah harga, derajat. Nilai adalah ukuran untuk memilih tindakan atau upaya kegiatan dan tujuan tertentu. Sedangkan secara terminologis dapat dilihat berbagai rumusan pakar nilai. Tapi perlu ditekankan bahwa nilai adalah mutu empirik yang kadang-kadang sulit atau tidak bisa didefinisikan. Namun, Louis O.Katsoff mengatakan bahwa kenyataan

²⁰ Said, "Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SMK Negeri 2 Raha", Tesis. (UIN Alauddin Makassar, 2012.), h. 113.

²¹Manizar, E., *Optimalisasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Vol. 3, No. 2, Februari 2018, h.15-17

bahwa nilai tidak bisa diartikan dengan baik bukan berarti nilai tidak bisa dipahami oleh khalayak kehidupan.²²

Religius Berdasarkan surat edaran pendidikan karakter (Kemendiknas, 2011) dijelaskan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter mulai diresmikan pada hari Senin tanggal 18 Juli 2011 dalam upacara bendera di tiap-tiap sekolah. Kementerian Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan karakter mempunyai makna setingkat lebih mulia dari pendidikan moral, karena bukan sekedar menggembleng hal yang benar dan/atau salah, tetapi pendidikan karakter lebih membudayakan kebiasaan (habituation) tentang hal yang baik sehingga pebelajar memahami (ranah kognitif) tentang budi pekerti dan amoral, mampu merasakan (ranah afektif) norma yang luhur dan biasa melakukannya (ranah psikomotorik).

Pendidikan karakter dinilai sangat penting ditanamkan semenjak anak usia dini karena masih sangat mudah untuk diarahkan dan dibentuk karakternya. Di lingkungan sekolah seharusnya porsi tentang perkembangan kepribadian atau kecakapan hidup diberikan lebih dominan dibandingkan dengan pemberian ilmu yang bersifat kognitif. Semakin tinggi jenjang satuan pendidikan yang ditempuh oleh peserta didik, maka semakin sedikit porsi yang diberikan untuk mengembangkan kepribadian dan lebih banyak pengetahuan-pengetahuan kognitif. Lingkungan sekolah merupakan sarana yang strategis untuk melaksanakan pendidikan karakter karena sebagian besar Ekstrakurikuler

²² Louis O.Katsoff, *Elements of Philosophy*, terj Soejono Soemargono , (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989), h. 335.

Keagamaan terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik anak menghabiskan waktunya di sekolah sehingga sesuatu yang diperolehnya di sekolah akan berpengaruh kepada internalisasi karakternya.²³

Ada lima macam dimensi religiusitas yaitu: dimensi keyakinan, dimensi peribadatan atau praktik agama, dimensi penghayatan, dimensi pengalaman dan dimensi pengetahuan agama.

- 1) Dimensi keyakinan berisi penghargaan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin tersebut. Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan dimana para penganut diharapkan akan taat walaupun demikian, isi dan ruang lingkup keyakinan ini bervariasi tidak hanya diantara agama, tetapi sering kali juga diantara tradisi-tradisi dalam agama yang sama.
- 2) Dimensi praktik agama mencakup ritual pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Praktik keagamaan ini terdiri atas dua kelas penting yaitu:
 - a. Ritual, mengacu kepada seperangkat ritus, tindakan keagamaan formal dan praktis suci yang semua mengharapkan para pemeluk melaksanakan. Dalam kristen sebagian dari

²³ Pedagogik kognitif anak, diakses melalui, Kemendiknas, 2011
<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik>, tanggal 25 Juni 2020, pukul 1:40

pengharapan ritual itu diwujudkan dalam kebaktian digereja, persekutuan, suci, baptis.

b. Ketaatan, ketaatan dan ritual bagaikan ikan dengan air meski ada perbedaan penting, apabila aspek ritual dari komitmen sangat formal dan khas publik. Semua agama yang dikenal juga mempunyai perangkat tindakan persembahan dan kontemplasi personal yang relatif spontan, informal, dan khas pribadi.

- 3) Dimensi pengalaman, dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir (kenyataan terakhir bahwa seseorang yang beragama dengan baik akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supranatural).
- 4) Dimensi pengetahuan agama. Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar keyakinan, ritus, kitab suci dan tradisi. Dimensi pengetahuan dan keyakinan jelas berkaitan satu sama lain karena pengetahuan mengenai suatu keyakinan adalah syarat bagi penerimanya.
- 5) Dimensi pengalaman atau konsekuensi. Konsekuensi komitmen agama berlainan dari keempat dimensi yang sudah dibicarakan di atas,

dimensi ini mengacu pada indentifikasi akibat keyakinankeagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari kehari.²⁴

2. Pengertian Nilai

Kata “nilai” sendiri memiliki pengertian yang luas. Maknanya sangat tergantung pada konteks apa kata itu digunakan. Minsalnya, dalam hal ekonomi, nilai biasanya berhubungan dengan banyak atau sedikitnya uang, kekayaan atau aset sering disebut dengan nilai ekonomi dalam hal pendidikan nilai biasanya berhubungan pencapai prestasi belajar. Kita bisa menyebutnya dengan akademik dalam hal etika, yang berkaitan dengan baik buruknya suatu perbuatan perilaku itu sebabnya nilai sering disebut juga dengan moral, etika, agama, budi pekerti, akhlak dan karakter. Meskipun semua istilah tersebut memiliki perbedaan antara satu dengan yang lainnya, namun semuanya memiliki kesamaan, yaitu bahwa semuanya membicarakan kualitas sesuatu.²⁵

3. Nilai religiusitas

Nilai religiusitas adalah nilai yang mendasari dan menuntun tindakan hidup ketuhanan manusia, dalam mempertahankan dan mengembangkan ketuhanan manusia dengan cara dan tujuan yang benar. Istilah religiusitas, pengertiannya berbeda ada dalam lubuk hati manusia, pribadi manusia, sikap personal yang bersifat misteri bagi orang lain, karena keadaan jiwa. Nilai religiusitas merupakan nilai yang berhubungan dengan kepercayaan dan ajaran-

²⁴ Ansok Fundraising, *wakaf uang melalui perbankan syariah*, (jakarta selatan : mampang prapatan 2020), h. 82-83-84

²⁵ Dr. Wendi Zarman, M.Si, *pendidikan ipa berlandaskan keimanan*, (yoqykarta, juni 2020), h.18

ajarannya yang dianut oleh suatu masyarakat. Nilai ini berkaitan dengan nilai agama yang berada didalam masyarakat tertentu.²⁶

C. Implementasi nilai-nilai religiusitas melalui program ekstrakurikuler

Penanaman nilai-nilai tersebut yaitu dengan diadakan program ekstrakurikuler berbasis kegiatan yang bernuasa semangat keagamaan, sesuai dengan peraturan Kementerian Agama No.16 tahun 2010, ekstrakurikuler pendidikan agama merupakan pendalaman, penguatan, pembiasaan, serta perluasan, Jenis ekstrakurikuler keagamaan yang dapat dilaksanakan disekolah dasar antaranya, pertama, pada agama kristen bentuk ekstrakurikuler keagamaan dapat berbentuk sekolah minggu (pendalaman al kitab serta diskusi bersama diruang kelas).²⁷

Nilai-nilai religius berupa indikator diatas tidak hanya berupa pengetahuan diajarkan dalam pembelajaran akan tetapi dapat diintegrasihkan dalam berbagai kegiatan yang dapat menumbuh kembangkan nilai-nilai karakter religius. Pertama pembelajaran langsung materi-materi tentang beraqidah dan mengenal dan mensyukuri tubuh dan bagianya sebagai ciptaan tuhan melalui cara merawatnya dengan baik, mengagumi kebesaran tuhan karena kelahiranya didunia dan hormat kepada orangtuanya, mengagumi kekuasaan tuhan yang telah menciptakan

²⁶ Satinem, *apreasiasi proksa fiksi*, (yoqyakarta: budi utama 2019), h. 139

²⁷ Karimatus saidah M.Pd.dan dkk, *nilai-nilai kearifan lokal masyarakat indonesia dan implementasinya*, (banyuwangi 2020), h. 106

berbagai jenis bahasa dan suku bangsa. Nilai yang integrasikan dalam kegiatan pengembangan diri atau kegiatan lainnya.²⁸

Penguatan kegiatan ekstrakurikuler, dukungan guru mata pelajaran umum dalam pembinaan iman dan takwa, dan penciptaan kegiatan disekolah yang religius dan damai, lingkungan dan budaya sekolah yang religius ditandai antara lain dengan busana menutup aurat, kegiatan ibadah dan melibatkan guru dan siswa disekolah dan hubungan diantara komunitas sekolah yang akrab, santun dan damai.²⁹



²⁸ Rianawati, *implementasi nilai-nilai karkater pada mata pelajaran*, (pontianak: IAIN pontianak press 2020), h. 30

²⁹ M.Hamdar Arraiyyah Jejena Musfah, *pendidikan islam*, (jakarta: kencana), h. 6

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari rujukan primernya, maka penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bermaksud untuk mengetahui data responden secara langsung dari lapangan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dieksplorasi dan memperdalam dari suatu fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri dari pelaku, kejadian, tempat dan waktu.³⁰ Penelitian kualitatif sangat cocok digunakan untuk menyelesaikan masalah tentang fenomena penelitian.

Metode yang dianggap cocok dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati kemudian di deskripsikan dan dianalisis.³¹ Penelitian deskriptif, peneliti lakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai proses implementasi nilai religiusitas melalui program ekstrakurikuler.

³⁰Ria Yuni Lestari, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik*, Vol. 1, No. 2, Jurnal manajemen, Febuari 2016, h. 19-21

³¹Iwan, *Signifikansi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Menciptakan Lingkungan Pendidikan Humanis*, Vol. 3, No. 2, Jurnal manajemen, Agustus 2018, h. 13-4

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMPN 1 Sukamakmur jalan tngk fakina, Reuhah Tuha, Suka Makmur, kabupaten Aceh Besar. Berdasarkan prapenelitian peneliti ada beberapa ekstrakurikuler yang dilakukan dalam sekolah tersebut tetapi dalam tingkat ekstrakurikuler keagamaan masih minimnya peminat dalam hal nya kegiatan yang dilakukannya.

C. Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pertumbuhan antara sarana yang dituju. Adapun subyek yang dituju oleh penelitian dalam tulisan ini, adalah wakil kepala sekolah, guru dan peserta didik di sekolah SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar.

D. Teknik Pengumpulan

Penelitian ini merupakan karya ilmiah yang sistematis, terarah dan mempunyai tujuan, maka dibutuhkan tehnik untuk mengumpulkan informasi dan data yang tepat guna menyempurnakan karya ilmiah peneliti. Dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah pada saat luar jam belajar, dengan cara pengamatan langsung terhadap objek dan subjek penelitian dengan seksama. Observasi disebut pula pengamatan yakni segala perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran dan tingkah laku yang utuh

mengenai subyek yang akan diteliti. Penelitian dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan melihat secara tidak langsung kegiatan yang dilakukan dalam penerapan nilai religiusitas melalui program ekstrakurikuler di SMPN 1 Suka Makmur. Observasi ini dilakukan pada wakil kepala sekolah, 2 guru dan 2 peserta didik. Kemudian data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif.

2. Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan interaksi tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti tentang optimalisasi pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler. Dapat disimpulkan bahwa, Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit kecil. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yakni dengan membuat pertanyaan yang ditanyakan kepada subyek dan informan penelitian.

wawancara dalam penelitian ini dilakukan agar dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian yaitu: Nilai-nilai religiusitas apa saja yang diterapkan kepada siswa melalui program ekstrakurikuler di SMPN 1 Sukamakmur Aceh Besar kemudian menjawab efektifitas penerapan nilai religiusitas peserta didik melalui program ekstrakurikuler terhadap peningkatan karakter siswa di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar, peluang dan tantangan implementasi nilai religiusitas melalui program ekstrakurikuler di SMPN 1 Suka makmur Aceh Besar.

Adapun pihak yang akan diwawancara ini adalah subjek penelitian yaitu wakil kepala sekolah, 2 guru dan 2 peserta didik SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar. Selanjutnya data telah dikumpulkan oleh peneliti dilapangan akan diolah dan dianalisis kembali secara rinci untuk mendapatkan gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data dokumen penelitian ini adalah catatan harian, biografi, peraturan, penerapan, foto-foto penelitian kegiatan program mengajar hasil wawancara dan hasil lainnya, hasil itu selanjutnya diorganisasi sedemikian sehingga menjadi data pelengkap.

E. Analisis Data

Sedangkan untuk analisis Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menyebarkan keunit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, menulis mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain:

1. Proses Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya analisis data kualitatif

berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

2. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

3. Analisis model Miles and Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.

a. *Reduction Data* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Menurut Sugiyono reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluwesan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang

bersifat naratif, dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

4 Analisis data model Spradley

Model etnografi atau etnometodologi adalah model penelitian kualitatif yang memiliki tujuan mendeskripsikan karakteristik kultural yang terdapat dalam diri individu atau sekelompok orang yang menjadi anggota sebuah kelompok masyarakat kultural.³²

F. Instrument penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian, instrumen penelitian dalam metode kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data menilai kualitas data, analisis data dan menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya. Dalam penelitian ini, menggunakan beberapa instrumen lain untuk membantu

³²Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Indonesia: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), h.51-60

instrumen kunci dalam pengumpulan data. Adapun instrumen yang dimaksud adalah yaitu sebagai berikut:

1. Dokumen, mengumpulkan data dengan menggunakan flash disk, notebook, ataupun laptop untuk mencata data-data dalam buku, artikel, jurnal dan lain sebagainya yang dianggap penting dan berkaitan dengan penelitian yang akan dibahas.
2. Pendoman, wawancara (pokok-pokok pertanyaan), karena teknik wawancara yang digunakan adalah semi struktur, maka pendoman wawancara menjadi acuan pertanyaan pada saat penulis melakukan wawancara dengan informan serta menggunakan alat sederhana berupa notebook, laptop, pulpen, atau handphone.
3. Catatan observasi, mengadakan pengamatan secara langsung untuk mengumpulkan data dengan menggunakan catatan berupa notebook, kamera handphone, pulpen.³³

G. Keabsahan Data

Keabsahan data hasil temuan penelitian ini di periksa keabsahannya dengan menggunakan triangulasi teknik yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi teknik merupakan suatu yang tidak hanya sekedar menilai kebenaran data dan kedalaman penelitian atau memperoleh data dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang di peroleh dengan wawancara lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner dilakukan kepada beberapa sumber data yaitu

³³ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan*, (bandung ,alfabate. 2017), h. 193

kepalah sekolah dan guru yang ada di sekolah tersebut sehingga akan mendapatkan data yang lebih akurat.



BAB 1V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Suka Makmur Jln. Pasar Sibreh-PeukanBiluy, desa Reuhah Tuha Kecamatan SukaMakmur Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 20 Oktober 2020 s.d 09 November 2020. Hasil penelitian diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan hasil wawancara wakil kepala sekolah, guru dan siswa/i untuk mendapatkan keterangan tentang Implementasi Nilai Religiusitas Melalui Program Ekstrakurikuler di SMPN 1 Suka Makmur maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:³⁴

1. Sejarah Singkat SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar

SMPN 1 Suka Makmur ini berdiri pada tahun 1967 yang didirikan oleh pemerintah setempat yang berawal dari 3 ruangan dengan ruang guru dan 2 ruang belajar dan pada saat itu jumlah gurunya masih 5 orang dan peserta didiknya berjumlah 20 orang dan dua tahun kemudian dibangun 2 ruang lagi yang dibantu oleh pemerintah dan masyarakat .

Pada tahun 1971 sekolah tersebut di negrikan oleh pemerintah pusat dari sekitar dua tahun dibangun lagi 2 ruang dan menjadi 6 ruang untuk siswa dan 1 ruang untuk para guru dua tahun kemudian dibangun lagi ruang lab, ruang kepala sekolah serta wc untuk para guru dan peserta didik setiap dua tahun sekali. Sekolah SMPN 1 Suka Makmur selalu membangun bangunan dan merenovasinya

³⁴ Dokumentasi SMPN 1 SukaMakmur Tahun 2019.

sampai sekarang. SMPN 1 Suka Makmur ini bernaungan oleh dinas pendidikan di Jantho Aceh Besar. Sekolah ini dipimpin Oleh bapak MUKHTAR S.Pd dan wakil pimpinan ADNAN S.Pd dan para staf jajarannya.³⁵

2. Profil Sekolah SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar



Nama Sekolah	: SMPN 1 Suka Makmur
Tahun Berdiri	: 1967/1971
Nama Kepala Sekolah	: MUKHTAR, S.Pd
NPSN	: 10100201
Status Sekolah	: NEGERI
Akreditasi	: Akreditasi B
Waktu penyelenggaraan	: Pagi/Sore
Jenjang Pendidikan	: SMP
Alamat	: SMPN 1 Suka Makmur
Jalan	: Jln.Pasar Sibreh- Peukan Biluy
Desa/Kelurahan	: Reuhat Tuha
Kecamatan	: Suka Makmur
Kabupaten/Kota	: Aceh Besar
Provinsi	: Aceh
No.Telp	: 06517556002
Kodepos	: 23361
Luas Tanah	: 76292 m ²

³⁵ Dokumentasi SMPN 1 SukaMakmur Tahun 2019.

Email : smpn_sukamakmur@yahoo.co.id³⁶

3. Dokumen dan Perijinan SMPN 1 SukaMa kmur

Naungan : Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan

No.SK.Pendirian : 44/SK/B.III/1959

Tgl.SK.Pendirian : 1959-08-12

No.SK.Operasional : 44/SK/1959

Tgl.SK.Akreditasi : 01-01-2012³⁷

4. Visi dan Misi SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar

Visi

“Mewujudkan siswa yang berkualitas, berkarakter dengan landasan pada iman dan takwa, berbudi pekerti luhur dan berbudaya”

Indikator

- a. Terwujudnya prestasi yang tinggi baik akademik maupun non akademik
- b. Terwujudnya keimanan dan ketakwaan kepada tuhan yang maha esa
- c. Terciptanya sekolah yang bersih, sehat dan berwawasan lingkungan

³⁶ Dokumentasi SMPN 1 Suka Makmur Tahun 2019.

³⁷ Dokumentasi SMPN 1 Suka Makmur Tahun 2019.

- d. Terwujudnya perilaku yang bertanggung jawab dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan budaya.

Misi

- a. Meningkatkan proses pembelajaran yang berstandar nasional dan berbasis lingkungan
- b. Menciptakan lulusan yang dapat menguasai IPTEK dan IMTAQ
- c. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan sarana sekolah
- d. Peningkatan disiplin segenap warga sekolah
- e. Menciptakan suasana aman, nyaman dan tentram dalam lingkungan sekolah.³⁸

5. Keadaan Objektif Guru, Peserta Didik dan Sarana Prasarana SMPN Suka Makmur Aceh Besar.

a. Keadaan Guru

Tabel 4.1 jumlah guru dan pegawai di SMPN 1 Suka Makmur

No	Status guru	jumlah	Tingkat pendidikan					
			SMA	D1	D2	D3	S1	S2
1	Guru PNS	9					✓	
2	Pegawai PNS	10					✓	
3	Guru Honorer	7	✓				✓	
4	Pegawai Honorer	8					✓	
Total		34						

b. keadaan peserta didik

³⁸ Dokumentasi SMPN 1 SukaMakmur, Tahun 2019..

Tabel 4.2 keadaan siswa/i di SMPN 1 Suka Makmur

No	Jumlah Siswa	L	P	Jumlah
1	Rombe 1 6	10	15	25
2	Rombel 5	8	14	22
3	Rombel 4	11	15	26
4	Rombel 3	10	15	25
5	Rombel 2	9	13	22
6	Rombel 1	10	14	24
	Jumlah	58	86	144

c. keadaan sarana prasarana

Tabel.4.3 keadaan sarana prasarana di SMPN 1 Suka Makmur

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Ringan	sedang	Berat
1	Ruang Kepsek	1	✓			
2	Ruang TU	1	✓			
3	Ruang Guru	2	✓			
4	Ruang kelas	6	✓			
5	Perpustakaan	1	✓			
6	Mushalah	1	✓			
7	Ruang Laboratorium	4	✓			
8	Pos Satpam	1	✓			
9	Rumah Penjaga sekolah	1	✓			
10	Kantin Guru	1	✓			
11	Kantin Siswa	1	✓			
12	Wc Guru	4		✓		
13	Wc Siswa/i	8		✓		

B. Penyajian Hasil Penelitian

1. Nilai-nilai religius yang diterapkan kepada siswa melalui program ekstrakurikuler di SMPN 1 Suka Makmur.

Mencermati kajian lapangan tentang program ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMPN 1 Suka makmur, ditemukan sejumlah data yang

menunjukkan bahwa ada sejumlah nilai religius yang diterapkan melalui program ekstrakurikuler, yaitu:

a. Program keagamaan

Disekolah SMPN 1 Sukamakmur telah menerapkan salah satu program keagamaan yang diterapkan pada sekolah bertujuan untuk siswa bisa mendapatkan nilai-nilai religiusitas untuk diterapkan pada diri siswa dan lingkungan nya, SMPN 1 Sukamakmur menerapkan beberapa nilai-nilai religiusitas yaitu nilai moral, nilai akhlak, nilai etika, dalam program keagamaan ini diterapkan melalui praktek langsung seperti ketika memasuki ruangan harus diawali dengan membacakan bismillah dan diakhiri dengan alhamdulillah.

b. Program olahraga

Sekolah SMPN 1 Suka makmur telah menerapkan salah satu program kesenian yang diterapkan pada sekolah bertujuan untuk siswa bisa mendapatkan nilai-nilai religiusitas untuk diterapkan pada diri siswa dan lingkungan nya, SMPN 1 Sukamakmur menerapkan program ini agar siswa bisa mengimplementasi nilai religiusitas melalui program kesenian seperti, tari dan rebana muslimah dengan program itu para peserta didik bisa mengambil nilai-nilai religi terhadap diri dan lingkungannya.

c. Program olahraga

SMPN 1 Suka makmur juga menerapkan program olahraga bertujuan untuk bisa menerapkan nilai-nilai religi, salah satu program

yang diterapkan yaitu main voli dan sepak bola, anak-anak dalam mengikuti program tersebut diwajibkan memakai pakain sopan dan longgar anak perempuan diwajibkan memakai baju panjang dan menutup dada serta anak laki-laki diwajibkan memakai celana sampai lutut jika salah satu anak-anak melanggar maka dari siswa dan siswa tidak diperbolehkan untuk mengikuti program tersebut.

Maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Adapun pertanyaan pertama yang akan diajukan kepada wakil kepala sekolah SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar, pertanyaannya adalah: Bagaimana perencanaan sekolah dalam membuat program ekstrakurikuler berbasis religi? Adapun jawaban dari wakil kepala sekolah adalah:

“ wakil kepala sekolah: perencanaan ini sudah dari tahun-tahun sebelumnya dilakukan akan tetapi saya wakil kepala sekolah dan para jajaran melakukan rapat awal yang mana akan membahas tentang perencanaannya kami jadwalkan dalam buku laporan, kapan kami bisa laksanakan dan setelah jadwal sudah ditentukan maka dari itu kami memberikan wacananya kepada kepala sekolah agar kepala sekolah menghadiri rapat tersebut.”³⁹

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada dewan guru SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar, pertanyaannya adalah: Bagaimana perencanaan sekolah dalam membuat program ekstrakurikuler berbasis religi? Adapun jawaban dari guru adalah:

“Guru A menjawab: yang kami persiapkan pertama kali sebelum melaksanakan kegiatan yaitu mengikuti rapat yang dipersiapkan oleh kepala sekolah dan dewan guru lainnya. Namun sebelum rapat awal diadakan kami para guru akan bermusyawarah terlebih dahulu apa saja yang sangat penting akan dibahas dalam rapat tersebut. Ketika rapat diadakan. Ketika kepala sekolah

³⁹ Wawancara dengan Wakil Kepala sekolah di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar pada tanggal 26 Oktober 2020.

*sudah menjadwalkan hari rapat, kami guru menghadiri rapat tersebut. Setelah memaparkan rencana pelaksanaan program ekstrakurikuler kami meminta persetujuan kepada kepala sekolah agar melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler”.*⁴⁰

Jawaban yang sama juga di benarkan oleh Guru B.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar, perencanaan yang dilakukan dalam program ekstrakurikuler ini sudah di lakukan dengan baik dari tahun-tahun sebelumnya dan perencanaannya sudah matang ketika akan memasuki tahun-tahun selanjutnya.⁴¹

Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada dewan guru SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar, pertanyaannya adalah: apa saja penerapan nilai-nilai religiusitas kepada peserta didik? Adapun jawaban dari guru adalah:

*“Guru A menjawab: untuk penerapan nilai-nilai religiusitas pada siswa atau siswi kita memberikan materi kepada peserta didik untuk waktu yang sudah ditentukan dan biasanya sebelum pandemi kami melakukan penerapannya disore hari tetapi tidak setiap hari kita melihat waktu dan kondisi anak-anak dalam mengikuti praktek disore hari, karena sudah ada pandemi jadi kami menerapkan dihari selasa untuk materi dan hari kamisnya untuk praktek itupun dijam terakhir, disitula kami menerapkan nilai-nilai religiusitas seperti akhlak dan moral serta etika dan program yang lainnya tetapi itu tidak sekaligus sesuai materi saja kami ajarkan”.*⁴²

Jawaban yang sama juga dibenarkan oleh guru B

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar, bahwa penerapan yang diterapkan oleh sekolah dalam

⁴⁰ Wawancara dengan Guru di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar pada tanggal 27 oktober 2020.

⁴¹ obeservasi yang dilakukan pada tanggal 24 oktober 2020

⁴² Wawancara dengan Guru di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar pada tanggal 27 oktober 2020.

program ekstrakurikulernya adalah program keagamaan, kesenian dan olahraga yang lebih diutamakan dalam penerapan nilai-nilai religiusitas kepada peserta didik di sekolah SMPN 1 Suka Makmur.

Tabel 4.4 Penerapan nilai religiusitas melalui program ekstrakurikuler di SMPN 1 Suka Makmur.

No	Jenis Penerapan Ekstrakurikuler	Hari penerapan	Pembina
1	keagamaan	Rabu	Nazariah
2	Kesenian	Rabu	Safniah
3	Olahraga	jumat	Nazariah

Sumber: dokumentasi daftar penerapan nilai religiusitas di SMPN 1 Suka Makmur.

Pertanyaan yang berbeda peneliti ajukan kepada siswa SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar karena siswa adalah obyek yang sangat berperan dalam nilai religiusitas ini melalui program ekstrakurikuler, pertanyaanya adalah: bagaimana penerapan nilai-nilai religiusitas melalui program ekstrakurikuler di SMPN 1 Suka Makmur? Adapun jawaban dari siswa adalah:

“Siswa 1 menjawab: kalo menurut saya kak tentang penerapan nilai-nilai religiusitas yang di programkan disini sudah sangat baik kak, penerapannya pun tidak membebankan kak, jadi kami bisa mengikuti program seperti keagamaan kesenian dan olahraga ini penerapannya pun juga sangat bermanfaat karena adanya nilai-nilai religius yang menguntungkan untuk peserta didik yaitu nilai, akhlak, moral serta etika sopan santun.”⁴³

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada siswa SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar, pertanyaanya adalah: bagaimana penerapan nilai-nilai religiusitas melalui program ekstrakurikuler di SMPN 1 Suka Makmur? Adapun jawaban dari siswa adalah:

⁴³ Wawancara dengan Siswa di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar pada tanggal 28 oktober 2020.

“Siswa 2 menjawab:kalo saya kak, tentang penerapan nilai nilai religiusitas ini melalui ekstrakurikuler sudah sangat baik dan bagus kak karena dalam menjalankan program ini serta penerapannya sudah maksimal kak,dan banyak sekali manfaat yang kami peroleh dari penerapan ini ”⁴⁴

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar, bahwa penerapan yang diterapkan oleh sekolah dalam program ekstrakurikulernya adalah nilai-nilai etika, moral, sopan santun yang paling utama sekali mereka dapatkan karena adanya program ini di sekolah SMPN 1 Suka Makmur.⁴⁵

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada dewan guru SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar, pertanyaannya adalah: apakah ada hambatan ketika menjalankan program ini? Adapun jawaban dari guru adalah:

“Guru A menjawab: disetiap program pasti adanya kendala dalam melaksanakan program tersebut, sebelum pandemi program ini kan kami laksanakan disore hari jadi kendalanya yang terjadi alat dalam praktek kegiatan tersebut seperti naik haji, jadi kalo untuk naik haji seharusnya memakai pakain ikhram jadi palingan yang bisa kami sediakan 1 atau 2 orang anak yang bisa berpakaian itu, selebihnya hanya melihat yang diparktekan temannya, dan biasanya untuk mengatasinya diberi giliran untuk minggu selanjut dan waktu untuk mempraktekan program karna praktek dijam terakhir banyak siswa atau siswi sudah rebut-rebutan untuk pulang ketika mendengarkan bel lonceng pulang, cara mengatasinya dipercepat prakteknya kadang-kadang kami menambahkan waktu 20 menit sebelum pulang karna memang sempitnya masalah waktu ”⁴⁶

⁴⁴ Wawancara dengan Siswa di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar pada tanggal 28 Oktober 2020.

⁴⁵ obeservasi di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar

⁴⁶ Wawancara dengan Guru di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar.

Jawaban yang sama juga dibenarkan oleh guru B

Pertanyaan peneliti diajukan kepada siswa SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar, pertanyaannya adalah: apakah ada hambatan ketika mengikuti program ini? Adapun jawaban dari siswa adalah:

“siswa 1 menjawab: yang menjadi hambatan kami saat mengikuti penerapan ekstrakurikuler ini adalah padatnya jadwal pelajaran kak, mengikuti les mata pelajaran lain, sebelum pandemi hambatannya adalah banyak pelajaran dan aktifitas yang lain kak sedangkan sekarang sudah pandemi adalah waktu belajarnya singkat dan harus secepatnya menyelesaikan dan mengikuti kegiatan ini kak.”⁴⁷

Pertanyaan yang sama peneliti diajukan kepada siswa SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar, pertanyaannya adalah: apakah ada hambatan ketika mengikuti program ini? Adapun jawaban dari siswa adalah:

“siswa 2 menjawab : hambatan dalam mengikuti program ini kak adalah banyaknya program yang lainnya juga kak soalnya ada beberapa program juga yang harus kami ikutin dan kami harus membagi waktu yang semaksimal mungkin agar bisa mengikuti program itu semua kak.”⁴⁸

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar, bahwa adanya kendala dalam melaksanakan program religiusitas adalah kurangnya bahan praktek dan waktu yang sangat sempit untuk menjalankan program tersebut, hingga guru-guru di SMPN 1 Suka Makmur selalu menambahkan jam belajar agar programnya berjalan sesuai target. Untuk bahan prakteknya siswa harus sabar menunggu giliran untuk masing-masing siswa, sedangkan hambatan bagi siswa dalam mengikuti program ini

⁴⁷Wawancara dengan Siswa di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar.

⁴⁸Wawancara dengan Siswa di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar.

adalah banyaknya kegiatan lain dan mata pelajaran yang harus diikuti oleh peserta didik.⁴⁹

2. Efektivitas penerapan nilai religiusitas peserta didik melalui program ekstrakurikuler di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar

Untuk mengetahui efektivitas program penerapan nilai religiusitas melalui program ekstrakurikuler di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar maka peneliti mengajukan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Adapun pertanyaan pertama yang akan diajukan kepada guru SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar, pertanyaannya adalah: bagaimana efektivitas penerapan nilai religiusitas terhadap peserta didik sudah maksimal? Adapun jawaban dari guru adalah:

“guru A menjawab : tingkat keberhasilannya sudah maksimal kami lihat dan pantau karna kami menciptakan almuni yang baik dan berwawasan yang berakhlakul karimah dan etikanya sudah memenuhi standar dan seperti yang saya katakan yang kami bimbing pasti bisa mengikuti perlombaan disetiap tahunya seperti tilawah dan tafiz itu pernah tingkat provinsi kami ikutin perlombaanya, sejauh itulah kami terapkan kepada anak-anak tentang nilai religiusitasnya baik diluar ataupun didalam baik akhlaknya dan moralnya. Selama kami bimbing pasti memberi prestasi dan harum bagi nama sekolah ini jadi sejauh itu kami terapkan pada peserta didik dan kami tanamkan pada hati serta pikiran betapa penting akhlah dan moral untuk kedepan nya sewaktu mereka dewasa nantiknya.”⁵⁰

Pertanyaan yang sama akan diajukan kepada guru SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar, pertanyaannya adalah: bagaimana efektivitas penerapan nilai religiusitas terhadap peserta didik sudah maksimal? Adapun jawaban dari guru adalah:

⁴⁹ Observasi di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar

⁵⁰ Wawancara dengan Guru di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar.

“Guru B menjawab : sejauh ini sudah maksimal karena menciptakan alumni yang berprestasi baik dan bermoral serta berakhlak serta dibidang keagamaan ataupun bidang lainnya, kalo dibidang keagamaan yaitu MTQ ini pernah mengikuti lomba tingkat provinsi atau nasional dan ada juga lomba cerdas cermat tentang keagamaan dan kami selalu mengikuti lomba dalam setiap tahunnya baik juara satu atau dua, kami tidak pernah ketinggalan dalam perlombaan MTQ disetiap tahunnya kami selalu mendorong anak-anak agar mereka mengikuti dan memberi motivasi yang baik dan alhamdulillah mereka selalu siap untuk lomba apa saja.”⁵¹

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada guru SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar. Pertanyaannya adalah: apakah ada kendala dalam melaksanakan efektivitas penerapan nilai religiusitas peserta didik melalui program ekstrakurikuler? Adapun jawaban dari guru adalah:

“Guru A menjawab:sejauh ini kendala dalam melaksnakan program ini yang sering terjadi adalah masalah waktu karena tidak maksimal ketika kami jelaskan kepada anak-anak selalu dijam pelajaran terakhir dikarenakan programnya tidak dilakukan di sore hari lagi melainkan dijam terakhir karena keadaan dan kondisi sekarang tidak stabil maka dari itu kebanyakan anak-anak sudah merasa lelah dan lapar diwaktu siang jadi mereka tidak fokus lagi ketika kami menjelaskan materi-materi atau penerapan lainnya.”⁵²

Pertanyaan yang sama diajukan kepada guru SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar. Pertanyaannya adalah: apakah ada kendala dalam melaksanakan efektivitas penerapan nilai religiusitas peserta didik melalui program ekstrakurikuler? Adapun jawaban dari guru adalah:

“Guru B menjawab: ketika mengikuti program ini kendala dalam melaksanakan program ini adalah sedikitnya fasilitas kepada anak-anak ketika mengikuti program ini dikarenakan sedikitnya biaya untuk program ini jadi kami para guru selalu mengutip uang dalam pengambilan gaji setiap bulanya agar fasilitas dan penerapan ini semakin maksimal dan bisa bertanding lagi untuk tahun-tahun selanjutnya.”⁵³

⁵¹ Wawancara dengan Guru di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar.

⁵² Wawancara dengan Guru di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar.

⁵³ Wawancara dengan Guru di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar, eektivitas penerapan ekstrakurikuler ini sejauh ini lumayan maksimal dikarenakan banyak alumni yang sudah menyambung tingkat pesantren yang bergensi dan juga banyak sekali perlombaan yang diikuti seperti tilawatil dan tafiz ditingkat provinsi dan nasional yang membawakan hasil yang memuaskan dan untuk kendala dalam melaksanakan program ini adalah waktu dan kondisi yang memperhatikan sekarang mereka para guru memanfaatkan jam terakhir untuk menerapkan nilai-nilai religiusitas ini dan juga fasilitas yang minim sekali biaya dalam program jadi sedikit sulit untuk menerapkan kepada mereka dan para guru punya ide untuk mengutip kepada guru-guru lain diwaktu gaji perbulan dan memberikan seikhlas mungkin kepada program ini.⁵⁴

Pertanyaan yang berbeda diajukan kepada peserta didik SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar. Pertanyaannya adalah: menurut kalian apakah efektivitas penerapan nilai religiusitas terhadap sekolah sudah berhasil? Adapun jawaban dari peserta didik adalah:

“Siswa 1 menjawab: sudah kak,karena kami sudah merasakan keberhasilan dari penerapan ini kak, karena dari penerapan ini banyak peserta didik sudah banyak yang melombakan tingkat provinsi dan nasional baik itu tilawatil dan tafiz jadi penerapannya sudah berhasil kak karena telah menciptakan siswa atau siswi yang berprestasi dalam berlomba ditingkat provinsi jadi tingkat keberhasilan dalam membimbing kami sudah bagus dan berhasil kak.”⁵⁵

Pertanyaan yang sama diajukan kepada peserta didik SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar. Pertanyaannya adalah: menurut kalian apakah efektivitas

⁵⁴ Obervasi di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar

⁵⁵ Wawancara dengan Siswa di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar.

penerapan nilai religiusitas terhadap sekolah sudah berhasil? Adapun jawaban dari peserta didik adalah:

“siswa 2 menjawab: sudah kak, karena dari penerapan ini sudah menghasilkan alumni yang berprestasi dan mengikuti pertandingan tingkat provinsi dan nasional kak dan lomba yang lainnya kak dan dengan adanya penerapan ini kami lebih mengerti tentang nilai-nilai religiusitas yang sempurna kak baik diluar maupun didalam sekolah kak.”⁵⁶

Pertanyaan yang selanjutnya diajukan kepada peserta didik SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar. Pertanyaannya adalah: apakah melalui program ekstrakurikuler dapat menambah wawasan keagamaan bagi anda? Adapun jawaban dari peserta didik adalah:

“Siswa 1 menjawab: betul sekali kak melalui program ini kami lebih banyak bertambah wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya keagamaan dalam hal, akhlak serta moral yang baik dengan adanya program ini kami lebih giat dalam belajar dan mencari tahu tentang ilmu keagamaan kak dan banyak sekali manfaat yang kami dapatkan apalagi dengan keadaan dunia sekarang yang makin minimnya akhlak yang menurun tetapi dengan adanya program ini kami lebih sibuk belajar tentang program ini.”⁵⁷

Pertanyaan yang sama diajukan kepada peserta didik SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar. Pertanyaannya adalah: apakah melalui program ekstrakurikuler dapat menambah wawasan keagamaan bagi anda? Adapun jawaban dari peserta didik adalah:

“Siswa 2 menjawab:iya kak,melalui program ini kami lebih menambah wawasan yang lebih luas dan luar biasa kak, karena adanya program ini kak dan mengetahui shalat pada tepat waktunya belajar keagamaan dan menambah moral dan akhlak yang baik dan wawasan tentang keagamaan yang lainya kak.”⁵⁸

⁵⁶ Wawancara dengan Siswa di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar.

⁵⁷ Wawancara dengan Siswa di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar.

⁵⁸ Wawancara dengan Siswa di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar, eektivitas penerapan ekstrakurikuler ini sejauh ini lumayan maksimal karena peserta didiknya sudah merasakan dari keberhasilan yang dirasakan dalam program ini dan banyak menghasilkan alumni yang berprestasi dan siswa juga dapat merasakan hasilnya dari program tersebut dan manfaat untuk peserta didik menambah wawasan yang lebih kepada anak-anak dan menambah ilmu yang berguna untuk bekal mereka nanti baik diakhirat maupun didunia.⁵⁹

3. Peluang dan tantangan implementasi nilai religiusitas melalui program ekstrakurikuler di SMPN 1 Suka Makmur

Dalam menjalankan penerapan nilai religiusitas ini pasti ada tantangan dan peluang yang muncul baik di sekolah maupun diluar sekolah. Untuk mengetahui tentang apa saja peluang dan tantangan yang dihadapi oleh sekolah dalam penerapan nilai religiusitas melalui program ekstrakurikuler di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar.

Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Adapun pertanyaan pertama yang akan diajukan kepada guru SMPN 1 Suka Makmur sesuai dengan instrument yang telah diajukan sebelumnya. Pertanyaan pertama adalah: bagaimana peluang dalam pengembangan program ekstrakurikuler berbasis religi mungkin dilakukan kedepanya? Adapun jawaban dari guru sekolah adalah:

⁵⁹ Observasi di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar.

“Guru A menjawab: jelas ada, karena dengan adanya program ini kami bisa menciptakan alumni yang bermoral dan berakhlakul karimah dan menjadi lulusan yang baik dalam bidang religiusitas ini.”⁶⁰

Pertanyaan yang sama akan diajukan kepada guru SMPN 1 Suka Makmur. Pertanyaan adalah: bagaimana peluang dalam pengembangan program ekstrakurikuler berbasis religi mungkin dilakukan kedepannya? Adapun jawaban dari guru sekolah adalah:

“Guru B menjawab:pasti ada, karena dengan mengembangkan nilai religiusitas ini bisa menghasilkan almuni terbaik dan bisa menjadi siswa percontohan terhadap masyarakat agar masyarakat tertarik pada sekolah kita dan memasuki anaknya ke SMPN 1 SukaMakmur ini karena lulusan terbaik dalam bidamg religiusitas karena dengan kondisi pergaulan sekarang tidak menutup kemungkinan orang tua dan masyarakat menyukainya.”⁶¹

Pertanyaan yang berbeda peneliti ajukan kepada guru SMPN 1 Suka Makmur, pertanyaannya adalah:bagaimana tantangan sekolah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler? Adapun jawaban dari guru adalah:

“Guru A menjawab:ketika dalam melaksanakan kegiatan eksrakurikuler pastinya menghadapi tantangan yakni masalah minimya biaya ketika penerapan nilai ekstrakurikuler contohnya seperti praktek kaligrafi bahannya minim sekali jadi siswa harus menunggu giliran untuk bisa mempraktikannya juga.”⁶²

Pertanyaan yang berbeda peneliti ajukan kepada guru SMPN 1 Suka Makmur, pertayaanya adalah :bagaimana tantangan sekolah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler? Adapun jawaban dari guru adalah:

“Guru B menjawab: tantangan adalah ketika mengikuti lomba dalam perlombaan antar provinsi itu akan menjadi sebuah tantangan bagi sekolah agar

⁶⁰ Wawancara dengan Guru di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar.

⁶¹ Wawancara dengan Guru di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar.

⁶² Wawancara dengan Guru di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar.

kami bisa memotivasi anak dan memberi dorongan agar dapat hasil yang memuaskan karena banyak dari sekolah-sekolah luar yang menjadi tandingan bagi sekolah SMPN 1 Suka Makmur.”⁶³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa peluang dan tantangan pasti ada tetapi sekolah tidak menutup kemungkinan peluang untuk mengembangkan program ini sehingga mendapatkan alumni dan lulusan yang terbaik sedangkan untuk tantangan sekolah selalu siap dalam hal itu karena dengan adanya tantangan tersebut para guru lebih memperhatikan siswa lagi dan bahan praktiknya, pihak selalu usahakan walaupun harus menunggu giliran untuk para peserta didik.⁶⁴

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada peserta didik SMPN 1 Suka Makmur, pertanyaannya adalah: bagaimana pendapat kalian untuk memperbaiki program ini kedepan sehingga akan lebih baik lagi?

“siswa 1 menjawab: kalo menurut saya kak dalam memperbaiki program ini sekolah lebih memperhatikan media yang kami pakai kak, agar programnya lebih dapat kami pahami lagi dan bertujuan efektif karena sarana dan prasarananya mendukung kak.”⁶⁵

Pertanyaan yang sama diajukan kepada peserta didik SMPN 1 Suka Makmur, pertayannya adalah: bagaimana pendapat kalian untuk memperbaiki program ini kedepan sehingga akan lebih baik lagi? Adapun jawaban dari siswa adalah:

“siswa 2 menjawab: kalo menurut saya kak lebih memperbanyak media sehingga program ini lebih baik lagi kak, dan gurunya lebih tegas dalam menerapkan program ini kepada kami karena ada sebagian siswa yang sangat

⁶³ Wawancara dengan Guru di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar.

⁶⁴ Obervasi di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar

⁶⁵ Wawancara dengan Siswa di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar.

*bandel jika tidak tegas maka siswa tersebut bermain-main dalam menjalankan penerapan ini.*⁶⁶

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dipahami minimnya sarana untuk menjalankan program ini karena mereka butuh media yang seharusnya diajarkan kepada mereka.⁶⁷

Pertanyaan yang pertama diajukan kepada peserta didik SMPN 1 Suka Makmur, pertanyaannya adalah: apa kendala dari program ini dan bagaimana saran kalian untuk memperbaiki? Adapun jawaban dari siswa adalah:

*“Siswa 1 menjawab:kendala dalam program ini kak kami kesulitan dalam membagi waktu untuk belajar dan penerapan program ini kak, karena minim sekali waktu untuk sekarang kak, dan saranya lebih memperpanjang waktu kak agar kami lebih mudah dan mengerti dalam menjalankan program itu kak.”*⁶⁸

Pertanyaan yang sama diajukan kepada peserta didik SMPN 1 Suka Makmur, pertanyaannya adalah: apa kendala dari program ini dan bagaimana saran kalian untuk memperbaiki? Adapun jawaban dari siswa adalah:

*“Siswa 2 menjawab:kendala dalam menjalankan program ini kak kami kesulitan dalam membagi waktu penerapan dan waktu belajar kak, jadi kami sarankan agar programnya diadakan disore hari lagi ataupun dalam seminggu sekali agar programnya bertujuan lebih baik lagi kak.”*⁶⁹

Hasil dari wawancara kepada peserta didik bahwa untuk memperbaiki program ini harus memperhatikan media dan juga padatnya jadwal belajar mereka dan meminta agar jadwal program ekstrakurikuler ini diadakan disore lagi.⁷⁰

⁶⁶ Wawancara dengan Siswa di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar.

⁶⁷ Observasi di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar.

⁶⁸ Wawancara dengan Siswa di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar.

⁶⁹ Wawancara dengan Siswa di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar.

⁷⁰ Obervasi di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar

C. Pembahasan Hasil Peneliti

1. Nilai-nilai religiusitas diterapkan kepada peserta didik melalui program ekstrakurikuler di SMPN 1 Suka Makmur.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan setelah jam pelajaran umum yang dirancang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik dan diikuti sertakan penanaman nilai-nilai religiusitas yang berbasis religiusitas melalui program ekstrakurikuler ini meliputi indikator yaitu : perencanaan, penerapan, pengevaluasi.

SMPN 1 Suka makmur yang telah menerapkan nilai-nilai religiusitas peserta didik melalui program ekstarkurikuler berupa hafal yasin dan haji, tahfiz al-qura'an, tilawatil al-qura'an, kaligrafi, belajar kita, tajhit mayit dan yang lebih diutamakan dalam penerapan nilai-nilai religiusitas kepada peseta didik di sekolah SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar dan sekolah SMPN 1 Sukamakmur menaruh harapan kepada peserta didik agar mendapatkan nilai-nilai akhlak, etika, moral, untuk bisa diaplikasikan pada diri anak dan sosial.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilapangan program penerapan nilai religiusitas ini sudah dari tahun-tahun sebelumnya. Dan direncanakan kegiatan akhir semester yang diadakan rapat semester untuk membahas tentang program yang sudah berjalan selama beberapa tahun terakhir ini, penerapan nilai religisuitas ini melalui program ekstrakurikuler selalu diberi inovasi-inovasi agar penerapannya lebih baik lagi.

Manfaat bagi lembaga pendidikan khususnya adalah dampak positif bagi siswa di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar tersebut. Pengaruh penerapan

terhadap lembaga pendidikan adalah meningkatnya alumni yang berprestasi dan memberi dampak baik dikalangan masyarakat luar maupun didalam.

Sedangkan pengaruh penerapan kepada siswa adalah siswa lebih paham dan mengerti tentang nilai-nilai religiusitas didalam kehidupan mereka secara tidak sadar telah melakukan penerapan nilai-nilai tersebut didalam sekolah dan diluar sekolah maka dari itu dampak positif sekali bagi peserta didik.

2. Efektivitas penerapan nilai religiusitas melalui program ekstrakurikuler di SMPN 1 Suka Makmur.

Efektivitas adalah pengukuran seberapa baik penerapan yang dilakukan dalam penerapan nilai religiusitas melalui program ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMPN 1 Suka makmur Aceh Besar.

Berdasarkan hasil penelitian eektivitas penerapan ekstrakurikuler ini sejauh ini lumayan maksimal dikarenakan banyak almuni yang sudah menyambung tingkat pesantren yang bergensi dan juga banyak sekali perlombaan yang diikuti seperti tilawatil dan tahfiz ditingkat provinsi dan nasional yang membawakan hasil yang memuaskan. Eektivitas penerapan ekstrakurikuler pada peserta didiknya sudah merasahkan dari keberhasilan yang diraih dalam program ini dan banyak menghasilkan alumni yang berprestasi dan siswa juga dapat merasahkan hasilnya dari program tersebut dan manfaat untuk peserta didik menambah wawasan yang lebih kepada anak-anak dan menambah ilmu yang berguna untuk bekal mereka nantik baik diakhirat maupun didunia.

3. Peluang dan tantangan implementasi nilai religiusitas melalui program ekstrakurikuler di SMPN 1 Suka Makmur.

Dalam menerapkan nilai religiusitas ini tidak semua hal sesuai dengan apa yang diharapkan, terkadang dalam melakukan sebuah kegiatan tersebut terdapat kendala yang membuat terhambatnya seorang guru untuk menjalankan tugas nya, sehingga tujuan yang ingin dicapai tidak berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Tapi tidak menutup kemungkinan kegiatan penerapan nilai religiusitas ini mendapatkan peluang besar dalam mengikuti lomba-lomba tingkat nasional dan memanfaatkan peluang tersebut.

Kemudian peluang dan hambatan biasanya berasal dari sudut pandang yang berbeda, ada kendala yang disebabkan oleh diri sendiri ataupun dari luar. Sedangkan untuk peluang biasanya lebih dominan dari lembaga. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa terdapat peluang dan hambatan ketika sekolah menerapkan nilai religiusitas ini adalah sebagai berikut:

- a. Peluang sekolah dalam menerapkan nilai religiusitas melalui program ekstrakurikuler.

1. Peningkatan skill siswa , maksudnya adalah peserta didik di SMPN

1 Suka Makmur Aceh Besar ini dapat menerapkan nilai-nilai religiusitas agar siswa dan siswa bisa meningkatkan kecerdasan dan skill anak pada saat mengikuti program tafiz ekstrakurikuler .

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di SMPN 1

Suka Makmur Aceh Besar mengatakan bahwa dengan adanya penerapan nilai religiusitas ini peserta didik bisa mengikuti lomba tingkat provinsi dan bersaing dengan sekolah ternama lainnya.

2. Mendapat dukungan wali murid. Maksudnya dengan program penerapan nilai religiusitas pada sekolah mendapatkan dukungan sangat besar dari orang tua peserta didik karena secara tidak langsung anak-anak mereka telah mendapatkan nilai plus selain mendapatkan ilmu pendidikan mereka juga mendapatkan ilmu yang mengajarkan anak-anak lebih baik.

b. Tantangan sekolah dalam penerapan nilai religiusitas melalui program ekstrakurikuler.

Tantangan atau hambatan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam menerapkan nilai religiusitas melalui program ekstrakurikuler adalah:

1. Waktu pelaksanaan. Maksudnya penerapan ini sangat minim sekali dengan waktu yang ditentukan oleh sekolah karena dijadwalkan disore hari banyak sekali siswa dan siswa yang sudah sangat lelah dan lapar ketika menjalankan program penerapan nilai religiusitas ini.
2. Sarana penunjang yang tidak maksimal. Maksudnya banyak sekali anak-anak harus bergantian ketika menjalankan program ekstrakurikuler karena minimnya sarana yang digunakan, peserta didik harus menunggu untuk mendapatkan giliran agar bisa merasakan program naik haji .

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar dengan judul implementasi nilai religiusitas melalui program ekstrakurikuler di SMPN 1 Suka Makmur dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan yang diterapkan oleh sekolah dalam program ekstrakurikulernya adalah program keagamaan, kesenian dan olahraga untuk penerapan nilai-nilai religiusitas kepada peserta didik di sekolah SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar. Program ini berdampak positif bagi siswa di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar.
2. Efektivitas penerapan ekstrakurikuler ini sejauh ini lumayan maksimal dikarenakan banyak alumni yang sudah melanjutkan tingkat pesantren yang bergensi dan juga banyak sekali perlombaan yang diikuti seperti tilawatil dan tafiz ditingkat provinsi dan nasional yang membawakan hasil yang memuaskan. Efektivitas penerapan ekstrakurikuler pada peserta didiknya sudah merasakan dari keberhasilan yang dirasakan dalam program ini dan banyak menghasilkan alumni yang berprestasi dan siswa juga dapat merasakan hasilnya dari program tersebut dan manfaat untuk peserta didik menambah wawasan yang lebih kepada anak-anak dan menambah ilmu yang berguna untuk bekal mereka nanti baik diakhirat maupun di dunia.

3. Peluang dan hambatan biasanya berasal dari sudut pandang yang berbeda, ada kendala yang disebabkan oleh diri sendiri ataupun dari luar. terdapat peluang dan hambatan ketika sekolah menerapkan nilai religiusitas ini adalah sebagai berikut:

a. Peluang

1. Peningkatan skill. Maksudnya adalah peserta didik di SMPN

1 Suka Makmur Aceh Besar ini dapat menerapkan nilai-nilai religiusitas agar siswa dan siswa bisa meningkatkan kecerdasan dan skill anak pada saat mengikuti program tafiz ekstrakurikuler

2. Mendapat dukungan wali murid. Maksudnya dengan program penerapan nilai religiusitas pada sekolah mendapatkan dukungan sangat besar dari orang tua peserta didik karena secara tidak langsung anak-anak mereka telah mendapatkan nilai plus selain mendapatkan ilmu pendidikan mereka juga mendapatkan ilmu yang mengajarkan anak-anak lebih baik.

b. Tantangan

1. Waktu pelaksanaan. Maksudnya penerapan ini sangat minim sekali dengan waktu yang ditentukan oleh sekolah karena dijadwalkan disore hari banyak sekali siswa dan siswa yang sudah sangat lelah dan lapar ketika menjalankan program penerapan nilai religiusitas ini.

2. Sarana penunjang yang tidak maksimal. Maksudnya banyak sekali anak-anak harus bergantian ketika menjalankan program ekstrakurikuler karena minimnya sarana yang digunakan, peserta didik harus menunggu untuk mendapatkan giliran agar bisa merasakan program naik haji .

B. SARAN

1. Kepada sekolah yang terlibat dalam penerapan nilai religiusitas ini melalui program ekstrakurikuler terus mempertahankan penerapan nilai religiusitas disekolah SMPN 1 Suka Makmur Aceh untuk dapat menerapkan nilai-nilai religiusitas yang baik lagi.
2. Kepada peserta didik semoga adik-adik semua bisa lebih tekun lagi dalam menjalankan program ini, agar semua prestasi yang inginkan tercapai dan mempertahankan nilai-nilai yang sudah dipelajari dari guru agar diterapkan sepenuhnya disekolah maupun diluar sekolah.
3. Kepada wali murid tetap semangat untuk mendukung seklah SMPN 1 Sukamakmur yang sangat berperan sangat terhadap anak-anak ketika disekolah dan membantu pihak sekolah dalam hal dukungan dan doa.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Mustika Abidin *Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan*, Jurnal Manajemen Vol.12, No. 2, Desember 2018,
- Ansok Fundraising, *Wakaf Uang Melalui Perbankan Syariah*, (Jakarta Selatan : Mampang Prapatan 2020)
- Attahrir IAIN Syekh Nurjati, *Penanaman Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Rangka Pembinaan Akhlak di Sekolah Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan*, Jurnal Pai, Vol. 13, No. 1, Juni 2013
- Helmi- Program - Ekstrakurikuler- Pendidikan, Tanggal 25 Juni 2020 Diakses Melalui, <http://makalahpai.blogspot.com/Program-Ekstrakurikulerpendidikan->
- Direktorat Pendidikan Agama Islam, *Pedoman Ekstrakurikuler*, (Bandung : 2017),
- Eva Yulianti, *Implementasi Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Keligius Peserta Didik Di sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Brawijaya Kota Mojokerto*, (Brawijaya, 2017).
- Febri Agung, *Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (rohis) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Pada Siswa*, (Bandar Lampung: IAIN Raden Intan Lamoung,2017)
- Hendro Widodo, *Pendidikan Holistik Berbasis Budaya Sekolah*, (Yogyakarta:UAD PRESS 2019),
- Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teknologi*, (Indonesia: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018)
- Herman Pelangi, *Nilai-Nilai Pembinaan Akhlak Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Aliyah Mustafawiyah Purba Baru Kabupaten Mandailing Natal* , Jurnal Pembinaan Akhlak Vol. 2, No.1, Oktober 2017.
- Herman Pelangi, *Nilai-Nilai Pembinaan Akhlak Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Aliyah Mustafawiyah Purba Baru Kabupaten Mandailing Natal* , Jurnal Pembinaan Akhlak Vol. 2, No.1, Oktober 2017.
- Iwan, *Signifikansi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Menciptakan Lingkungan Pendidikan Humanis*, Vol. 3, No. 2, Jurnal Manajemen, Agustus 2018,
- Karimatus saidah .dan dkk, *Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Indonesia Dan Implementasinya*, (banyunwangi 2020),

- Karimatus saidah, dkk, *Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Indonesia dan Implementasinya*, (Banyuwangi)
- Kementerian Pendidikan Nasional. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter; Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan*.(Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011),
- Ketua Program Studi PJKR , *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani* , (UPI Sumedang Pres Dan Prodi Pendidikan Jasmani STKIP,Sumedang 2017),
- Louis O.Katsoff, *Elements of Philosophy*, Terj Soejono Soemargono , (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989),
- M.Hamdar Arraiyyah Jejena Musfah, *Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana), Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010, *Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah.*, Pasal 13 Ayat 1-3.
- Mahyuddin, *Panduan Akhlaq TaSawuf*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001),
- Manizar, E., *Optimalisasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Vol. 3, No. 2, Februari 2018,
- Mujizatulla *Model Pembudayaan Karakter Keagamaan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Smpn1 Makale Tana Toraja*, Jurnal Manajemen Ekstrakurikuler, Vol. 3, No. 1, Juni 2017,
- Pedagogik Kognitif Anak, diakses Melalui, Kemendiknas, 2011 <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik>, Tanggal 25 Juni 2020,
- Q.s.Al-Qashash, / 28:77.
- Ria Yuni Lestari, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik*, Vol. 1, No. 2, Jurnal Manajemen, Februari 2016,
- Rianawati, *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press 2020),
- Rizki Adib Nugraha, *Implementasi Ekstrakurikuler Keagamaan di SMPN Jati Kembaran Tahun Belajar 2016\2017*, (Puwokerto: IAIN Puwokerto 2017),
- Said, “Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SMK Negeri 2 Raha”, Tesis. (UIN Alauddin Makassar, 2012,),
- Satinem, *Apreasiasi Proksa Fiksi*, (Yogyakarta:Budi Utama 2019),

Siti Rohima Avisina, *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Upaya Menanamkan Nilai Religius Sswa di Madrasah Tsanawiyah*, (Jambewangi Selopuro Blitar, Malang 2016),

Sugiyono, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung ,Alfabate. 2017), h. 193

Wendi Zarman, *Pendidikan Ipa Berlandasan Keimanan*, (Yogyakarta, Juni 2020),

Yuni Wijayanti, *Peran Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religiusitas Siswa*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim 2017),



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor : B-13785/Un.08/FTK/KP.07.6/12/2020

TENTANG:

PENYEMPURNAAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN NOMOR: Un.07/FTK/PP.00.9/1636/2015

**TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi n tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputrusan Dekan
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Noomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 25 Oktober 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor B-15986/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2019 tanggal 06 November 2019 tentang pengangkatan pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

KEDUA : Menunjuk Saudara:
1. Mujiburrahman sebagai Pembimbing Pertama
2. Ti Halimah sebagai Pembimbing Kedua

untuk membimbing Skripsi:

Nama : Rosa Hidayah

NIM : 160 206 091

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Implementasi Nilai Religiusitas Melalui Program Ekstrakurikuler di SMPN 1 Suka Makmur

KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh .

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap tahun Akademik 2020/2021

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan inin.

Banda Aceh, 10 Desember 2020

An. Rektor

Dekan,

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11124/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2020
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
SMPN 1 Suka Makmur Sibreh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ROSA HIDAYA / 160206091**
Semester/Jurusan : IX / Manajemen Pendidikan Islam
Alamat sekarang : Gampong Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Implementasi Nilai Religiusitas Melalui Program Ekstrakurikuler di SMPN 1 Suka Makmur***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

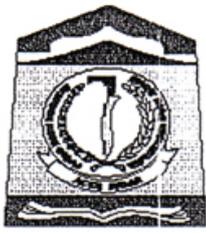
Banda Aceh, 14 Oktober 2020
an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. M. Chalis, M.Ag.

*Berlaku sampai : 13 Oktober
2021*



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 SUKAMAKMUR

Jln Pasar Sibreh – Pekan Biluy, Tlp. (0651) 7556002, Email: smpn_sukamakmur@yahoo.co.id, Kode Pos 23361

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 896 / 310 / 2020

Kepala SMP Negeri 1 Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar , dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rosa Hidayah
NIM : 160206091
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang : S – 1

Sesuai dengan surat Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Besar Nomor 070/2408/2020 tanggal 20 Oktober 2020 tentang izin pengumpulan data dari Universitas Araniry Banda Aceh.

Benar yang namanya tersebut di atas telah melaksanakan pengumpulan data / penelitian di SMP Negeri 1 Sukamakmur Pada tanggal 21 Oktober s/d 09 November 2020 yang berjudul :

“ IMPLEMENTASI NILAI RELIGIUSITAS MELALUI PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI SMPN 1 SUKAMAKMUR ”

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat di pergunakan seperlunya, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Sibreh, 06 Oktober 2020

Kepala Sekolah



Muhammad, S.Pd

Pendidikan TK.I

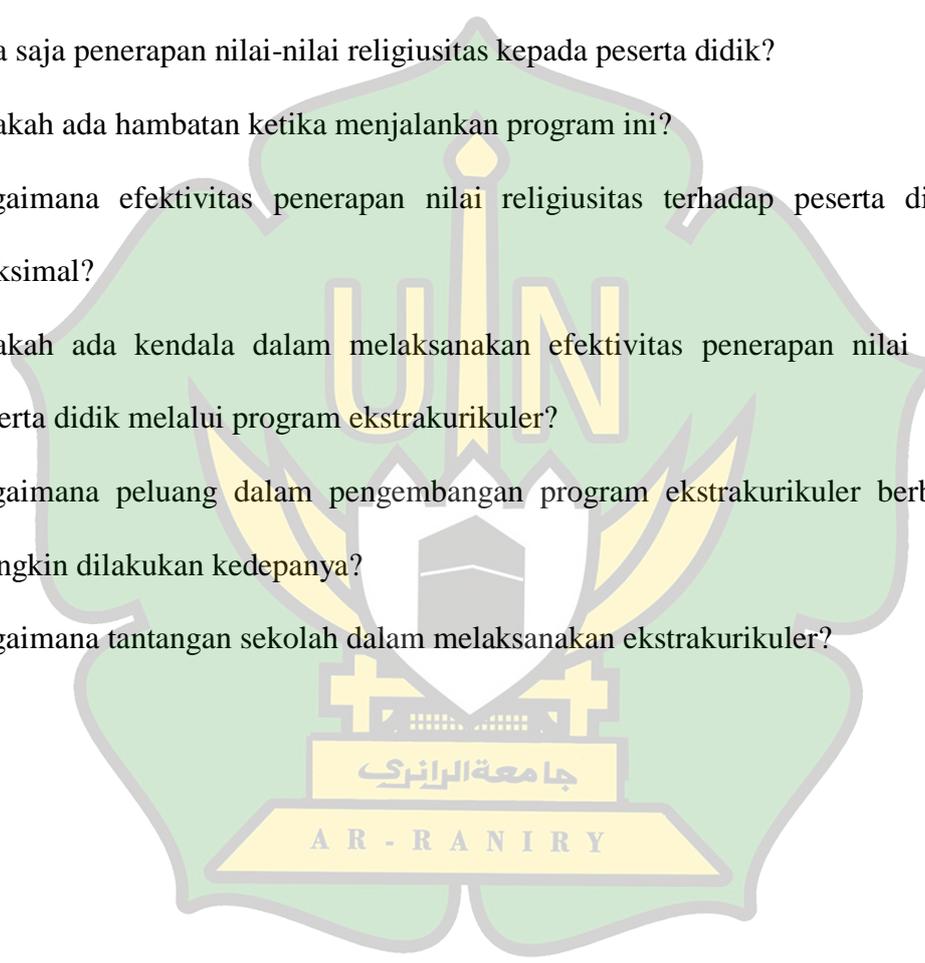
0610809 198301 1 003

Tembusan:

- 1.Kepala Dinas Pendidikan dan Kabupaten Aceh Besar
- 2.Dekan Fakultas Universitas Araniry
- 3.Arsip

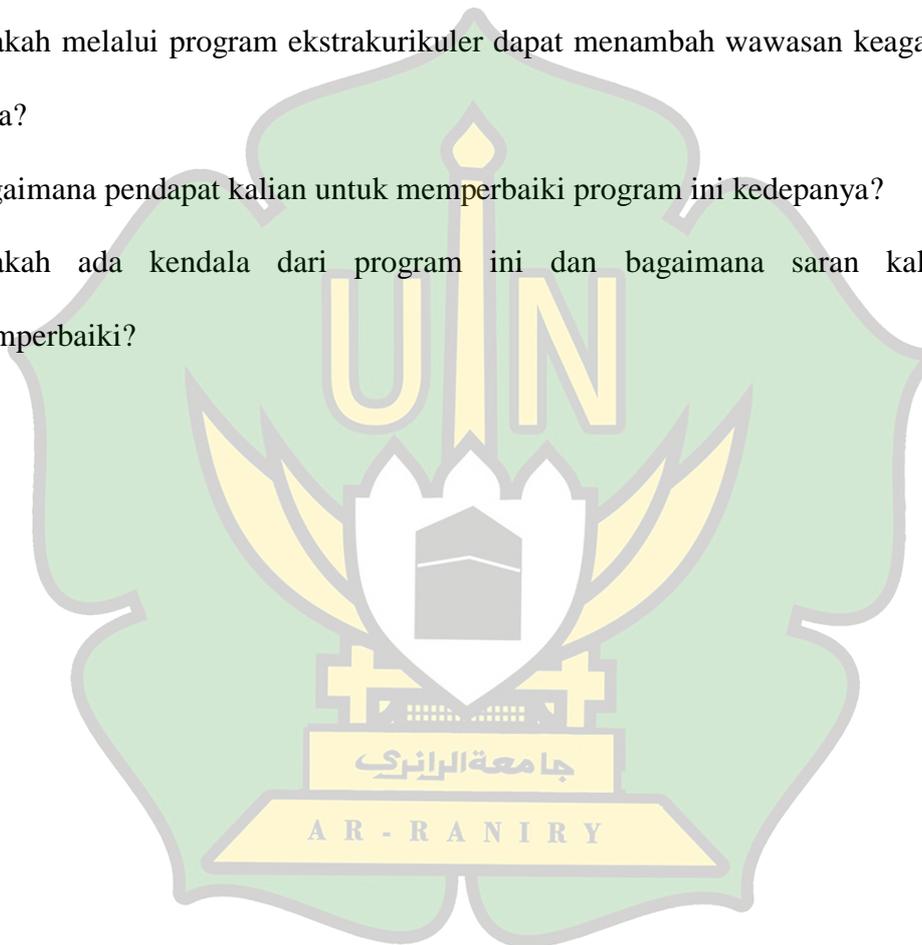
Lembaran wawancara dengan kepala sekolah dan guru di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar.

1. Bagaimana perencanaan sekolah dalam membuat program ekstrakurikuler berbasis religi?
2. Bagaimana perencanaan sekolah dalam membuat program ekstrakurikuler berbasis religi?
3. Apa saja penerapan nilai-nilai religiusitas kepada peserta didik?
4. Apakah ada hambatan ketika menjalankan program ini?
5. Bagaimana efektivitas penerapan nilai religiusitas terhadap peserta didik sudah maksimal?
6. Apakah ada kendala dalam melaksanakan efektivitas penerapan nilai religiusitas peserta didik melalui program ekstrakurikuler?
7. Bagaimana peluang dalam pengembangan program ekstrakurikuler berbasis religi mungkin dilakukan kedepanya?
8. Bagaimana tantangan sekolah dalam melaksanakan ekstrakurikuler?



Lembaran wawancara dengan peserta didik di SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar.

1. Bagaimana penerapan nilai-nilai religiusitas melalui program ekstrakurikuler di SMPN 1 Suka Makmur?
2. Apakah ada hambatan ketika mengikuti program ini?
3. Menurut kalian apakah efektivitas bpenerapan nilai religiusitas terhadap sekolah sudah berhasil?
4. Apakah melalui program ekstrakurikuler dapat menambah wawasan keagamaan bagi anda?
5. Bagaimana pendapat kalian untuk memperbaiki program ini kedepanya?
6. Apakah ada kendala dari program ini dan bagaimana saran kalian untuk memperbaiki?

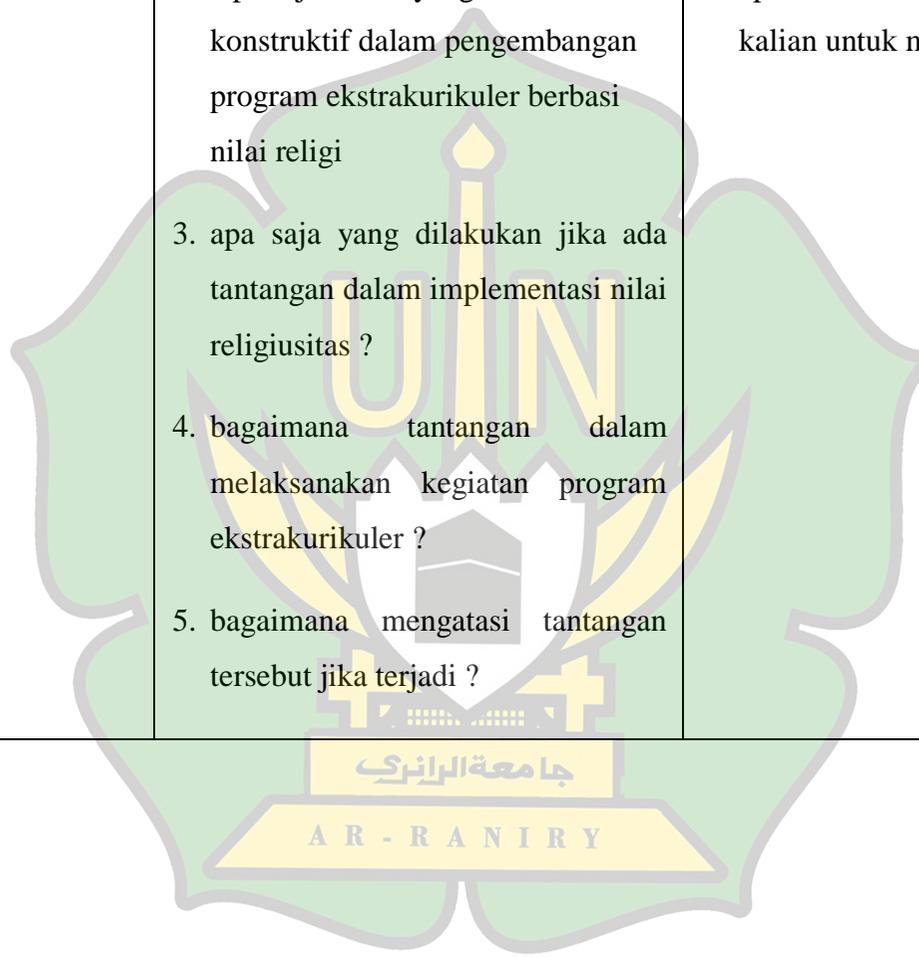


**KISI KISI INSTRUMEN PENELITIAN IMPLEMENTASI NILAI RELIGIUSITAS MELALUI
PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI SMPN 1 SUKAMAKMUR ACEHBESAR**

No	Rumusan Masalah	Indikator	Subyek Penelitian	
			Guru	Siswa
1.	<p>Nilai-nilai religiusitas apa saja yang diterapkan kepada siswa melalui program ekstrakurikuler di SMPN 1 sukamakmur ?</p>	<p>1. Perencanaan 2. Penerapan 3. pengevaluasi</p>	<p>1. bagaimana perencanaan sekolah dalam membuat program ekstrakurikuler berbasis nilai religi? 2. Bagaimana penerapan nilai-nilai religiusitas pada peserta didik melalui program ekstrakurikuler ? 3. Bagaimana pengevaluasi penerapan nilai-nilai religiusitas melalui program ekstrakurikuler ? 4. Dalam melaksanakan pelaksanaan apakah bapak atau ibu mengalami kendala dan bagaimana</p>	<p>1. Bagaimana menurut kalian tentang penerapan nilai-nilai religiusitas melalui program ekstrakurikuler di SMPN 1 sukamakmur ? 2. Apakah para pendidik di sekolah ini sudah menerapkan dengan baik program ekstrakurikuler berbasis nilai religi? 3. Apakah ada hambatan ketika kalian mengikuti kegiatan ini ekstakurikuler ini ?</p>

			mengatasinya ?	
2.	Bagaimana efektivitas penerapan nilai religiusitas peserta didik melalui program ekstrakurikuler di SMPN 1 sukamakmur ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efektivitas 2. Nilai religiusitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana efektivitas penerapan nilai religiusitas terhadap peserta didik sudah maksimal ? 2. Sejauh mana penerapan nilai religiusitas diberikan kepada peserta didik ? 3. Nilai-nilai apa saja yang diterapkan pada peserta didik dalam program ekstrakurikuler ? 4. Apakah ada kendala dalam melaksanakan efektivitas penerapan nilai religiusitas peserta didik melalui program ekstrakurikuler ini ? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut kalian apakah efektivitas penerapan nilai religiusitas terhadap sekolah sudah berhasil ? 2. Apakah melalui program ini kalian bisa menerapkan nilai-nilai religiusitas pada diri sendiri dan lingkungan ? 3. Apakah melalui program ekstrakurikuler dapat menambah kecapan ibadah praktis bagi anda? 4. Apakah melalui program ekstrakurikuler dapat menambah wawasan keagamaan bagi anda? 5. Nilai-nilai apa saja yang kalian dapat, ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ?
3.	Bagaimana peluang dan tantangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peluang 2. Tantangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peluang pengembangan program ekstrakurikuler berbasis religi yang mungkin dilakukan ke 	<ol style="list-style-type: none"> 1. bagaimana pendapat kalian untuk memperbaiki program ini ke depan sehingga akan lebih baik

<p>implementasi nilai religiusitas melalui program ekstrakurikuler di SMPN 1 sukamakmur ?</p>		<p>depan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Apa saja faktor yang memiliki nilai konstruktif dalam pengembangan program ekstrakurikuler berbasis nilai religi 3. apa saja yang dilakukan jika ada tantangan dalam implementasi nilai religiusitas ? 4. bagaimana tantangan dalam melaksanakan kegiatan program ekstrakurikuler ? 5. bagaimana mengatasi tantangan tersebut jika terjadi ? 	<p>lagi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. apa kendala dari program dan bagaimana saran kalian untuk memperbaikinya
---	--	---	---



Disetujui oleh

Dr.MUJIBURRAHMAN M.Ag

Nip:

**KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI PENELITIAN IMPLEMENTASI NILAI
RELIGIUSITAS MELALUI PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI SMPN 1
SUKAMAKMUR ACEHBESAR**

No	Aspek yang di Observasi	Kondisi			
		Ada	Tidak Ada	Baik	Kurang Baik
1.	Melakukan kunjungan kelas saat proses belajar mengajar sedang berlangsung.	✓		✓	
2.	Melaksanakan kegiatan penerapan nilai religiusitas melalui program ekstrakurikuler		✓		
3.	Melakukan musyawarah dengan komite sekolah sebelum melaksanakan program ekstrakurikuler berbasis nilai religiusitas.		✓		
4.	Mengawasi proses pelaksanaan kegiatan penerapan nilai religiusitas.	✓		✓	
5.	Melihat guru dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler	✓		✓	
6.	Melihat siswa ketika mengikuti program ekstrakurikuler berbasis nilai religiusitas.	✓		✓	
7.	Guru melakukan kerjasama dengan berbagai pihak.	✓		✓	

Banda Aceh, 22 Desember 2020
Mengetahui,

Pembimbing I


Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag

Nip:197109082001121001

Pembimbing II


Tihalihmah, S.Pd.I.,M.A

Nip:197512312009122001

**KISI-KISI INSTRUMEN DOKUMENTASI PENELITIAN IMPLMENTASI NILAI
RELIGIUSITAS MELALUI PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI SMPN 1
SUKAMAKMUR ACEH BESAR**

No	Aspek yang di Dokumentasi	Kondisi			
		Ada	Tidak Ada	Baik	Kurang Baik
1.	Struktur organisasi sekolah.	✓		✓	
2.	Dokumen perencanaan dan pelaporan program sekolah		✓		
3.	Dokumen dasar hukum/peraturan kepala sekolah tentang program ekstrakurikuler berbasis nilai religiusitas	✓		✓	
4.	Dokumen notulensi kegiatan rapat musyawarah dengan komite sekolah penerapan nilai religiusitas	✓		✓	
5.	Dokumen kurikulum program estrakurikuler berbasis nilai religiusitas		✓		
6.	Dokumen RPS guru dalam pembelajaran ekstrakurikuler		✓		
7.	Daftar hadir siswa kegiatan ekstrakurikuler	✓		✓	
8.	Daftar nilai siswa kegiatan ekstrakurikuler	✓		✓	

Banda Aceh, 22 Desember 2020
Mengetahui,

Pembimbing I

Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag

Nip:197109082001121001

Pembimbing II

Tihalihmah, S.Pd.I.,M.A

Nip:197512312009122001

DOKUMENTASI PENELITIAN



GAMBAR 1. Penyerhana surat dengan wakil kepala sekolah
SMPN 1 Suka Makmur Aceh Besar



GAMBAR 2. Wawancara dengan wakil kepala sekolah SMPN 1
Suka Makmur Aceh Besar



GAMBAR 3. Wawancara dengan guru 1 di SMPN 1 Suka Makmur
Aceh Besar



GAMBAR 4. Wawancara dengan guru 2 di SMPN 1 Suka Makmur
Aceh Besar



GAMBAR 5. Wawancara dengan siswi SMPN 1 Suka Makmur
Aceh Besar



GAMBAR 6. Wawancara dengan siswa di SMPN 1 Suka Makmur
Aceh Besar.